

## DAFTAR PUSTAKA

- Alex, S. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung ;Pustaka Setia.
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta ;Pustaka Belajar
- Departemen Kesehatan. (2005). *Pharmeceutical Care Untuk Pwnyakit Diabetes Militus*.
- Desmita.(2009). *Psikologi Perkembangan*.Bandung ;Reamaja Rosda Ksrya.
- Diana, Elfida. (2011). *Penyesuaian Perkawinan Ditinjau Dari Faktor Demografi*.Jurnal Psikologi.Vol 7.
- Futriawati, Itsuwa, Dwi. (2014). *Gambaran Penyesuaian Diri Istri Sebagai Caregiver dari Suami yang Menderita Penyakit Kronis*.Skripsi tidak diterbitkan.
- Flippo, E.B (1994). *Manajemen Personalialia*.Jakarta ;Erlangga.
- H.R, Hasdianah, Dr. (2000).*Mengenal Diabetes Militus*. Jakarta. Medical Book.
- Gunarsa, S, D. (2003). *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*.Jakarta ; PT. BPK Gunung Mulia.
- Guba, E.G & Lincoln Y.S. (1981). *Efektif Evaluation Improving The Usefulness Of Evaluation Result Through Responsive and Naturalistic Approaches*. Jasey- Bass Inc : Publisher.
- Hastuti, Rini, Tri. (2008). *Faktor-factor Resiko kepada Penderita Diabetes Militus*.Surakarta.
- Hurlock, Elizabeth. B. (2009). 2. *Perkembangan Anak Jilid Jakarta* ;Erlangga.
- Hurluck (1980). *Lifespan Development*. Jakarta : Erlangga.
- Hasibuan, J.J (2010). *Perkembangan Dewasa*. Jakarta ;Erlangga.
- Kartono, K. (2002). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta ;Rhineka Cipta.
- Kementrian Kesehatan. (2010). *Petunjuk Teknis Pengukuran Faktor Resiko Diabetes Militus*.
- Lazarus, R.S.(1991). *Patterns of Adjusment*. Jakarta : UI Press.
- Miles, Matthew &Huberman, A. Michael.(1992). *Analisis Data Kualitatif*.Jakarta ; UI Press.
- Minauli, I. (2006). *Metode Observasi*. Medan :Usu Press.

- Monks, dkk.(2002). *Psikologi Perkembangan*.Yogyakarta :Gadjah Mada University Press.
- Moleong, J.Lexy.(2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta ;Perpustakaan Universitas Indonesia.
- Nofiana, S. (2010).*Pengaruh Rasa Percaya Diri dan Penyesuaian Diri Terhadap Kemampuan Berinteraksi Sosial Siswa Kelas X di SMK Negeri 2 Pacitan*.Skripsi tidak diterbitkan.
- Nevid, J. S &Rathus. (2005). *Psychology and The Challenges Of Life* ;Adjusment in The Millennium. USA John Wiley & Sons, Inc.
- Poerwandari, E.K.(1998). *Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*. Jakarta. Perpustakaan Universitas Indonesia.
- Poerwandari, E.K.(2007). *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Prilaku Manusia*. Jakarta, Perpustakaan Universitas Indonesia.
- Romadloni, Mardina. (2013). *Penyesuaian Diri dan Kebermaknaan Hidup Wanita terhadap Suami yang menderita Penyakit Ginjal*.Jurnal I Imiah Psikologi ; Purwokerto. Vol 11, No 1.
- Sanjaya, I. Nyoman. (2006). *Pola Konsumsi Makanan Tradisional Bali sebagai Faktor Resiko Diabetes Militus Tipe II*.Skripsi tidak di terbitkan.
- Sarwono, S.W. (2005). *Psikologi Remaja*. Jakarta ; PT. Raja Grafindo Persada.
- Santrock, John. W. (2002).*Life – Span Development*.Edisi Kelima. Jilid 2. Jakarta. Erlangga.
- Schneiders, A. (1964). *Personal Adjusment and Mental Health*.New York, Holt, Rinehart and Winston.
- Sugiyono.(2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Sujarweni, V.W.(2014). *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta ;Pustaka Baru.
- Tjokroprawiro.(2006). *Hidup Sehat dan Bahagia Bersama Diabetes Militus*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Ulfah, Nurul. (2009). *Suami Lebih Tega Meninggalkan Istri yang sedang Sakit*. Situs<http://health.detik.com/>.
- Women Health.(2008). *Caregiver Stress*.U.S ;Departement oh Health and Human Services, office or Women’s Health. Situs <http://www.womenhealth.goy>.

**LAMPIRAN A****PEDOMAN WAWANCARA****a) Aspek penyesuaian diri****A. Kesadaran**

- a. Hal apa sajakah yang anda lakukan terhadap penyakit diabetes militus suami anda?
- b. Bagaimana anda mengetahui tentang penyakit diabetes militus yang diderita suami anda?
- c. Apa yang membuat anda dapat bertahan dengan suami yang menderita penyakit diabetes militus?
- d. Bagaimana anda menyadari bahwa suami anda menderita penyakit Diabetes Militus Tipe II?
- e. Bagaimana perasaan anda pada saat anda menyadari bahwa suami menderita penyakit Diabetes Militus Tipe II?

**B. Pemahaman**

- a. Bagaimana sikap anda terhadap penyakit diabetes militus suami anda?
- b. Bagaimana cara anda menghadapi penyakit diabetes militus yang diderita suami anda?
- c. Bagaimana hubungan anda dengan suami anda setelah suami mengalami diabetes militus tipe II?
- d. Apakah perubahan sikap dari suami anda yang paling menonjol sebelum dan sesudah menderita penyakit Diabetes Militus Tipe II?

**C. Pengendalian Diri**

- a. Bagaimana cara anda mengontrol emosi yang ada didalam diri anda?
- b. Bagaimana cara anda mengontrol emosi terhadap perubahan sikap suami anda?
- c. Apa yang membuat anda dapat mengontrol emosi anda?
- d. Hal apa sajakah yang dapat membuat anda tetap tenang dengan penyakit diabetes militus yang diderita suami anda?
- e. hal – hal apa sajakah yang anda lakukan kepada suami ketika emosi suami anda tidak stabil?

**D. Penyesuaian Pribadi**

- a. Bagaimana komunikasi terhadap suami anda tentang penyakit diabetes militus yang dideritanya ?
- b. Bagaimana keterlibatan anda dan suami untuk mengurus rumah tangga anda?
- c. Apakah komunikasi anda dengan suami berjalan lancar?
- d. Hal apa sajakah yang anda lakukan terhadap penyakit diabetes militus yang dideritanya?

**b) Faktor – faktor penyesuaian diri****a) Faktor fisiologis**

- a. Bagaimana kondisi fisik suami anda yang menderita penyakit diabetes militus?
- b. Bagaimana pola makan suami anda setelah menderita penyakit diabetes militus?
- c. Bagaimana perubahan kondisi tubuh suami anda setelah mengalami penyakit diabetes militus?

**b) Faktor psikologis**

- a. Bagaimana cara anda menangani penyakit diabetes militus suami anda?
- b. Bagaimana cara suami yang menderita penyakit diabetes militus memperlakukan anda sebagai istrinya?
- c. Apakah anda bahagia?
- d. Apakah anda merasa nyaman dengan kondisi diabetes militus yang dialami suami anda?
- e. Bagaimana hubungan seksual dengan suami anda?

**c) Tahapan – tahapan penyesuaian diri****A. Persepsi yang akurat terhadap realita**

- a. Bagaimana cara anda menghindari pertengkaran dengan suami anda?
- b. Seberapa seringkah perubahan perilaku yang terjadi pada suami anda?

**B. Kemampuan untuk mengatasi kecemasan dan stres**

- a. Bagaimana anda keluar dari tekanan – tekanan yang anda alami didalam rumah tangga anda?
- b. Apa yang anda lakukan untuk mempertahankan diri dengan perubahan sikap suami anda?

**C. Citra diri yang positif**

- a. Hal apa yang membuat anda sepenuhnya menerima kondisi suami anda?
- b. Bagaimana cara anda memberikan dukungan moral kepada suami yang menderita diabetes militus?

**D. Kemampuan untuk mengekspresikan perasaan**

- a. Bagaimana sikap anda terhadap penyakit diabetes militus yang diderita oleh suami anda?
- b. Apakah sebelumnya anda pernah merawat penyakit diabetes militus selain suami anda?

**E. Hubungan antar pribadi yang baik**

- a. Bagaimana cara anda menyesuaikan diri dengan penyakit diabetes militus yang diderita suami anda?
- b. Bagaimana cara pandang anda terhadap suami yang menderita penyakit diabetes militus tipe II?
- c. Apa yang anda lakukan untuk menerima kondisi suami anda yang tiba – tiba menderita diabetes militus

**d) Bentuk–bentuk penyesuaian diri**

**A. Adaptive**

- a. Selama suami menderita diabetes militus, bagaimana anda memperlakukannya?
- b. Apakah anda merasa lelah ketika merawat dan mengikuti gaya hidup suami anda yang menderita diabetes militus?
- c. Apakah kondisi tubuh anda pernah menurun karna penyakit diabetes militus suami anda?

**B. Adjustive**

- a. Jika anda merasa kecewa dengan prilaku suami, apa yang biasa anda lakukan?
- b. Bagaimana prilaku yang anda lakukan untuk menghadapi penyakit diabetes militus suami anda?
- c. Bagaimana anda mengatasi permasalahan – permasalahan selama bersama dengan suami yang menderita penyakit diabetes militus?

**LAMPIRAN B****PEDOMAN OBSERVASI SELAMA WAWANCARA**

Nama Responden : Novi  
Hari / Tanggal : 37 tahun  
Waktu Wawancara : 20 September 2016 – 22 September 2016  
Wawancara Ke :

Hal – hal yang diobservasi :

1. Penampilan fisik responden
2. Setting wawancara
3. Sikap responden kepada peneliti
4. Sikap peneliti kepada responden
5. Hal – hal yang mengganggu wawancara
6. Hal – hal yang sering dilakukan responden selama wawancara

**LAMPIRAN B****PEDOMAN OBSERVASI SELAMA WAWANCARA**

Nama Responden : Lisa

Hari / Tanggal : 30 tahun

Waktu Wawancara : 29 September 2016 – 1 Oktober 2016

Wawancara Ke :

Hal – hal yang diobservasi :

1. Penampilan fisik responden
2. Setting wawancara
3. Sikap responden kepada peneliti
4. Sikap peneliti kepada responden
5. Hal – hal yang mengganggu wawancara
6. Hal – hal yang sering dilakukan responden selama wawancara

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **INFORMAN**

1. Identitas Responden
2. Bagaimana keadaan keluarga responden menurut pandangan ibu?
3. bagaimana menurut ibu kondisi rumah tangga responden?
4. Jika terjadi pertengkaran dirumah tangganya menurut ibu apa yang responden lakukan?
5. Apakah ibu tau, bahwa suami dari responden menderita diabetes militus?
6. apakah ada perubahan didalam rumah tangga responden?
7. ceritakan bagaimana kondisi responden ketika menceritakan suaminya yang menderita diabetes?
8. Apakah menurut ibu, suami dari responden terlihat memiliki perubahan setelah menderita diabetes?
9. Siapa saja yang mengetahui bahwa suami responden menderita penyakit diabetes militus tipe II?
10. Menurut pandangan ibu , apakah responden terlihat bahagia saat ini?
11. Apa yang membuat responden bahagia dengan kondisi suami responden yang menderita penyakit diabetes militus tipe II?

## LAMPIRAN C

### LAMPIRAN VERBATIM

### LAMPIRAN VERBATIM

#### Wawancara 1 Responden 1 (Novi)

Inisial : Novi

Tanggal : 20 September 2016

Waktu : 10 s/d 11.30 WIB

Lokasi : Rumah responden

<b>Koding</b>	<b>Iter/Itee</b>	<b>Transkrip Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
R1.W1/n.1	Iter	Hal apa saja yang anda lakukan untuk penyakit diabetes militus suami anda?	
R1.W1/n.2	Itee	memasak masakan sehat yang baik untuk tubuhnya dan kesehatannya mba.	
R1.W1/n.3	Iter	Bagaimana anda mengetahui tentang penyakit diabetes militus suami anda?	
R1.W1/n.4	Itee	ohh kita memang rutin untuk mengontrol tekanan darah, kadar gula darah, asam urat dan sebagainya mba jadi ya 2 tahun lalu waktu kita mengontrol ternyata kadar gula suami tinggi yaudah kata dokternya kemungkinan suami saya menderita penyakit diabetes militus.	Novi dan suami sering mengontrol kesehatan ke dokter dari situ awal mula suami mengetahui dan menyadari sakit gula.
R1.W1/n.5	Iter	Bagaimana reaksi suami dan anda pada saat itu?	
R1.W1/n.6	Itee	kaget lah kami tapi waktu dokter bilang masih kemungkinan saya masih merasa sedikit lega	Reaksi pertama keget dan merasa sedikit lega.

		karna kata dokter stres juga bisa menyebabkan kadar gula tidak stabil yaudah tapi dokter menyuruh kami untuk mengontrol lagi seminggu kemudian dan ternyata suami saya memang menderita penyakit diabetes militus tipe II ini mba.	
R1.W1/n.7	Iter	Lalu, bagaimana reaksi kalian berdua selanjutnya?	
R1.W1/n.8	Itee	iya sedih lah mba, terutama suami saya tapi ya dijalani aja lah mba.	Perasaan sedih tapi menerima keadaan.
R1.W1/n.9	Iter	Bagaimana respon suami kepada anda tentang diabetes militus yang dideritanya?	
R1.W1/n.10	Itee	tidak banyak sih, suami paling mengatakan kepada saya “yah, aku engga bisa makan enak lagi deh.” (sambil bercanda)	
R1.W1/n.11	Iter	Lalu, bagaimana anda merespon cara suami anda bercanda dengan penyakitnya?	
R1.W1/n.12	Itee	tidak ada, karna waktu suami masih bisa bercanda seperti itu saya tau semua akan baik-baik saja	Suami bercanda dan semua akan baik – baik saja.
R1.W1.n.13	Iter	Apakah anda merasa kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan penyakit diabetes suami anda?	
R1.W1/n.14	Itee	alhamdulillah tidak mba!	
R1.W1/n.15	Iter	Apakah setelah menderita diabetes banyak perubahan yang terjadi pada suami anda?	
R1.W1/n.16	Itee	misalnya dalam hal apa dulu ini mba?	

R1.W1/n.17	Iter	keharmonisan kalian berdua apakah berubah atau tidak?	
R1.W1/n.18	Itee	alhamdulillah tidak sama sekali mba.	Tidak ada perubahan yang mendasar dari suami setelah mengalami diabetes militus tipe II.
R1.W1/n.19	Iter	Lalu, bagaimana hubungan seksual dengan suami anda?	
R1.W1/n.20	Itee	baik – baik aja mba.	
R1.W1/n.21	Iter	Apakah yang anda maksud dengan baik – baik saja tidak ada perubahan?	
R1.W1/n.22	Itee	hahhahaaa,,, (tertawa) mba ini mau tau aja, rahasia saya itu mba.	
R1.W1/n.23	Iter	ok baiklah saya mengerti jika anda tidak mau terbuka masalah itu, benar begitu bukan mba?	
R1.W1/n.24	Itee	maaf ya mba, kalo hal yang begituan biarlah menjadi rahasia saya dan suami.	Novi tidak terbuka untuk masalah hubungan suami istrinya
R1.W1/n.25	Iter	tapi bolehlah saya bertanya satu pertanyaan lagi yang menggambarkan hubungan seksual anda dan suami?	
R1.W1/n.26	Itee	ok baiklah ajukan saja mba pertanyaannya jika masih wajar saya akan menjawabnya.	
R1.W1/n.27	Iter	Apakah anda puas dengan hubungan seksual kalian?	
R1.W1/n.28	Itee	alhamdulillah, saya menikmati nya mba	Novi menikmati hubungan seksual bersama suaminya.
R1.W1/n.29	Iter	Bagaimana sikap anda terhadap penyakit suami anda?	
R1.W1/n.30	Itee	Saya selalu mengingatkan suami dalam berbagai hal dan kebutuhannya mba.	

R1.W1/n.31	Iter	Misalnya mengingatkan dalam hal apa ibu?	
R1.W1/n.32	Itee	dalam hal pola makannya, pola hidupnya ya seperti itu aja sih mba.	Novi istri yang selalu mengingatkan suami untuk menjaga pola makan dan pola hidupnya.
R1.W1/n.33	Iter	Bagaimana sikap yang anda tunjukkan kepada suami tentang dukungan anda terhadapnya?	
R1.W1/n.34	Itee	mendampingiya check-up ke dokter, memasak makanan yang sehat ya hal- hal yang dilakukan istri terhadap suami tidak ada yang berbeda.	Sikap Novi selalu mendampingi suami mengontrol diabetes dan memasak makanan sehat untuk suami
R1.W1/n.35	Iter	Bagaimana cara anda menghadapi penyakit diabetes militus yang diderita suami anda?	
R1.W1/n.36	Itee	Ya seperti pada umumnya mengingatkan untuk selalu check up, mengingatkan untuk tidak kecapean dalam bekerja ya seperti itu saja sih mba.	
R1.W1/n.37	Iter	Apakah anda pernah merasa malu dengan penyakit suami anda ini?	
R1.W1/n.38	Itee	oh tidak lah mba, suami saya diabetes bukan mencuri .	Novi tidak pernah merasa malu atau minder dengan penyakit diabetes suaminya.
R1.W1/n.39	Iter	Apakah setelah menderita diabetes banyak terjadi perubahan – perubahan terhadap suami anda?	
R1.W1/n.40	Itee	tidak sama sekali, suami saya masih sama saja.	
R1.W1/n.41	Iter	Bagaimana anda bisa mengatakan tidak terjadi perubahan terhadap sikap suami anda?	

R1.W1/n.42	Itee	ya karena memang begitu mba, suami masih suka mengajak saya nonton, komunikasi saya masih sangat baik jadi tidak ada yang berubah mba.	Suami masih sering mengajak pergi keluar dan komunikasi terjalin dengan baik
------------	------	--	--

## Wawancara 2

### Responden 1

Inisial : novi  
 Tanggal : 21 September 2016  
 Waktu : 10.00 s/d 11.30 WIB  
 Lokasi : Rumah responden

Koding	Iter/Itee	Transkrip Wawancara	Kesimpulan
R1.W2/n.43	Iter	Bagaimana cara anda mengontrol emosi anda terhadap perubahan sikap suami anda?	
R1.W2/n.44	Itee	ya sabar aja lah mba!	
R1.W2/n.45	Iter	Biasanya apa yang membuat emosi suami anda meledak – ledak?	
R1.W2/n.46	Itee	apa yah, bingung saya karna suami bukan tipe yang seperti itu jika marah juga dia lebih banyak diam dan tidak mau berbicara.	Suami novi bukan tipe yang tempramen dan lebih banyak diam jika sedang marah.
R1.W2/n.47	Iter	Lalu, bagaimana anda mengetahui jika suasana hati suami anda tidak baik?	
R1.W2/n.48	Itee	ya dengan tingkah laku suami yang tiba – tiba menjadi dingin dan kaku.	

R1.W2/n.49	Iter	Jika sudah seperti itu apa yang anda lakukan?	
R1.W2/n.50	Itee	mencari – cari penyebabnya, tapi biasanya juga kalo suasana hati suami uda baik, dia bakal cerita sendiri kepada saya.	Novi mencari penyebab jika suaminya menjadi dingin dan kaku sampai suami bercerita kepada novi.
R1.W2/n.51	Iter	Biasanya berapa lama suami bersikap kaku dan dingin seperti itu?	
R1.W2/n.52	Itee	Tergantung sih mba ya paling lama seharian saya didiamkan tapi setelah itu suami bakal cerita penyebabnya dengan sendirinya.	
R1.W2/n.53	Iter	Apa yang membuat anda dapat mengontrol emosi anda?	
R1.W2/n.54	Itee	nah disini letak keuntungan kita mba, karna saya dan suami bukan tipe yang meledak – ledak atau emosian terlebih lagi membesarkan masalah kita lebih banyak diam dan sadar diri aja untuk kesalahan – kesalahan kita.	Keuntungannya Novi dan suami buka tipe yang tempramen jadi lebih banyak diam jika memiliki masalah
R1.W2/n.55	Iter	Apakah setelah suami mengalami diabetes militus prilakunya tidak berubah?	
R1.W2/n.56	Itee	Tidak sama sekali, semuanya sama saja.	
R1.W2/n.57	Iter	Apakah anda pernah merasa takut dengan penyakit diabetes militus yang diderita suami anda?	
R1.W2/n.58	Itee	iya pasti lah mba, saya engga tau penyakit apa itu, seberapa besar	Ada ketakutan dalam diri Novi karena sama sekai tidak

		resikonya dan saya mencari informasi tentang penyakit itu.	mengetahui tentang penyakit diabetes militus suaminya
R1.W2/n.59	Iter	Lalu, bagaimana reaksi anda selanjutnya?	
R1.W2/n.60	Itee	ya cemas pastilah karna jika tidak dijaga dengan baik pola makan nya, diabetes dapat menimbulkan penyakit – penyakit lainnya tapi ya pasrah aja lah mba.	Novi memiliki kecemasan karena penyakit diabetes dapat menyebabkan komplikasi penyakit lainnya.
R1.W2/n.61	Iter	Apakah anda ikut menjaga pola makan untuk suami?	
R1.W2/n.62	Itee	iya dong pasti, tapi suami saya cukup sadar diri kok tentang penyakitnya.	
R1.W2/n.63	Iter	<u>Hal apa yang menurut anda sulit ketika menyesuaikan diri setelah suami menderita diabetes militus tipe II?</u>	
R1.W2/n.64	Itee	<u>emmm sejujurnya sih makanannya mba, semenjak suamiku diabetes aku selalu cari pola makan yang sehat trus belajar juga makanan untuk penderita diabetes, aku engga mau suamiku terkena komplikasi karena aku lalai dengan makanan yang dikonsumsinya.</u>	Novi kesulitan dalam menyesuaikan makanan suami yang menderita diabetes militus
R1.W2/n.65	Iter	<u>lalu bagaimana anda menyesuaikan diri anda sendiri terhadap suami</u>	

		<u>yang tiba – tiba menderita penyakit diabetes militus tipe II?</u>	
R1.W2/n.66	Itee	. <u>aku lebih dahulu belajar ikhlas untuk diriku sendiri dengan kondisi suamiku, trus aku juga harus bisa lebih sabar lagi, lebih belajar lagi ya intinya berproses mba sama kayak kita pertama nikah semuanya pake proses tapi Alhamdulillah aku menikmati prosesnya mba</u>	Novi belajar untuk ikhlas terhadap dirinya sendiri, belajar dan berproses lagi.
R1.W2/n.67	Iter	Bagaimana komunikasi dengan suami anda?	
R1.W2/n.68	Itee	lancar – lancar aja mba !	
R1.W2/n.69	Iter	Bagaimana komunikasi terhadap suami anda tentang penyakitnya?	
R1.W2/n.70	Itee	lancar – lancar juga mba komunikasi kami tetap berjalan seadanya tidak ada yang berubah.	Komunikasi Novi dan suami berjalan dengan lancar.
R1.W2/N.71	Iter	Bagaimana hubungan suami terhadap anak – anak kalian?	
R1.W2/n.72	Itee	alhamdulillah baik mba	
R1.W2/n.73	Iter	Apakah anak – anak anda mengetahui bahwa suami anda menderita diabetes militus?	
R1.W2/n.74	Itee	anak kami hanya mengetahui bahwa ayahnya sakit uda gitu aja	

		mba.	
R1.W2/n.75	Iter	Apakah anda tidak menjelaskan tentang penyakit ayahnya?	
R1.W2/n.76	Itee	tidak, karena saya dan suami sudah sepakat untuk tidak bercerita ya lagian anak kami masih kecil mba.	Novi dan suami sudah sepakat tidak melibatkan anaknya ini dikarenakan umur anak yang masih kecil.
R1.W2/n.77	Iter	Bagaimana keterlibatan anda dan suami untuk mengurus rumah tangga kalian?	
R1.W2/n.78	Itee	sama – sama membagi fungsi untuk mengurus rumah tangga kami.	
R1.W2/n.79	Iter	Fungsi seperti apakah yang anda maksudkan mba?	
R1.W2/n.80	Itee	ya seperti pasangan suami istri lainnya mba, tugas suami mencari nafkah dan saya mengurus rumah dan anak kami.	Novi dan suami membagi tugas didalam rumah tangga sesuai dengan fungsinya masing – masing.
R1.W2/n.81	Iter	Jadi, apakah suami tidak ikut serta untuk mengurus tumbuh kembang anak kalian?	
R1.W2/n.82	Itee	ikut serta dong mba, tapi ya namanya saya seorang ibu rumah tangga jadi hampir 70% saya yang mengurus ya paling saya berkomunikasi selalu dengan suami tentang anak kami.	
R1.W2/n.83	Iter	Apakah suami anda punya waktu khusus untuk anak	

		kalian?	
R1.W2/n.84	Itee	ketika libur kerja saja mba, selebihnya suami bekerja dan beristirahat	Ketika libur adalah waktu untuk suami dan anak – anak nya.
R1.W2/n.85	Iter	Apakah itu disebabkan karena suami anda menderita diabetes militus?	
R1.W2/n.86	Itee	. oh tidak, memang sudah begitu keadaannya mba	
R1.W2/n.87	Iter	Bagaimana kondisi fisik suami anda semenjak menderita penyakit diabetes militus?	
R1.W2/n.88	Itee	berat badan suami menurun mba, kasihan juga sih lihatnya tapi ya ga papa mba untuk kesehatannya juga.	Berat badan suami novi menurun.
R1.W2/n.89	Iter	Apa yang anda pikirkan tentang fisik suami yang menurun?	
R1.W2/n.90	Itee	Tidak ada karena saya tau itu disebabkan oleh penyakitnya.	
R1.W2/n.91	Iter	Apakah mba terganggu dengan kondisi fisik suami yang menurun dan lebih mudah lelah?	
R1.W2/n.92	Itee	. tidak mba, suami saya tetap ganteng kok mba hahhahahaaa (tertawa) dan suamiku juga bukan tipe yang dikit – dikit ngeluh mba jadi ya begitulah baik – baik ajalah mba	Bagi Novi suami bukan tipe yang suka mengeluh
R1.W2/n.93	Iter	Lalu suami anda sendiri, bagaimana tanggapannya dengan berat badannya yang menurun?	

R1.W2/n.94	Itee	sebel dia, katanya jelek tapi ya saya selalu bebandain “biar aja jelek biar cuma aku yang mau” hahahhahahaa (tertawa) ya begitulah mba	Novi selalu mampu mengembalikan suasana hati suami menjadi kembali baik.
R1.W2/n.95	Iter	Bagaimana pola makan suami setelah menderita diabetes militus?	
R1.W2/n.96	Itee	ya suami cukup tahu diri mba untuk tidak makan manis – manis dan mengkonsumsi karbohidrat yang banyak.	
R1.W2/n.97	Iter	Bagaimana respon suami anda tentang pola makannya saat ini?	
R1.W2/n.98	Itee	.ya terima – terima aja mba.	Suami novi menerima pola makanan sehat yang dikonsumsinya saat ini
R1.W2/n.99	Iter	Apakah suami tidak pernah meminta makanan yang dimakannya sebelum menderita diabetes?	
R1.W2/n.100	Itee	Sejauh ini Alhamdulillah belum mba.	.
R1.W2/n.101	Iter	Bagaimana kondisi fisik anda setelah suami mengalami diabetes militus?	
R1.W2/n.102	Itee	ya segini – gini adanya mba kebetulan tubuh saya termasuk yang tidak gampang turun jadi ya tetap seperti ini.	
R1.W2/n.103	Iter	Apakah anda ikut pola makan yang sama seperti suami anda?	

R1.W2/n.104	Itee	dulu awalnya iya tapi suami saya melarangnya katanya itu sama saja saya tidak menikmati hidup ya paling dia bilang cukup mengontrol yang manis – manis saja karena kebetulan saya suka manis mba.	Suami novi melarang untuk mengikuti pola makannya yang terpenting novi mampu mengontrol pola makannya.
R1.W2/n.105	Iter	Lalu bagaimana dengan anak – anak apakah mereka ikut pola makan yang sama?	
R1.W2/n.106	Itee	Oh tidak mba!	
R1.W2/n.107	Iter	Bagaimana kondisi mental suami semenjak menderita penyakit diabetes militus?	
R1.W2/n.108	Itee	baik – baik saja sama saja mba tidak berubah oh tapi sekarang suami ibadahnya lebih sering mba,hahhahahhaaa (tertawa) mintak pengampunan dosa mba,	Semuanya baik – baik saja, suami novi lebih sering menjalankan ibadah.
R1.W2/n.109	Iter	Jadi waktu pertama sekali dinyatakan menderita diabetes militus bagaimana mental suami anda?	
R1.W2/n.110	Itee	sedih dia, tapi ya sebentar aja karena alhamdulillah kita tipe yang menerima mba jadi ya tidak terlalu sulit untuk keluar dari kesedihannya.	
R1.W2/n.111	Iter	Bagaimana cara suami memperlakukan anda semenjak suami menderita diabetes	

		militus?	
R1.W2/n.112	Itee	Sama saja mba	Suami novi tidak mengalami perubahan memperlakukan novi tetap dengan baik.
R1.W2/n.113	Iter	Apakah anda bahagia?	
R1.W2/n.114	Itee	.jelas dong mba,saya bahagia	
R1.W2/n.115	Iter	Apakah yang membuat anda bahagia?	
R1.W2/n.116	Itee	bersyukur karena memiliki suami yang baik hatinya dan anak yang cantik kayak saya hahahhaaaaa (tertawa)	
R1.W2/n.117	Iter	Lalu bagaimana dengan penyakit diabetes suami anda?	
R1.W2/n.118	Itee	.kebahagiaan saya tidak terukir dari penyakit diabetes itu mba.	Diabetes militus bukan penghalang kebahagiaan novi dan suaminya.

### Wawancara 3

#### Responden 1

Inisial : Novi  
 Tanggal : 22 september 20016  
 Waktu : 10.00 s/d 12.00 WIB  
 Lokasi : Rumah responden

Koding	Iter/Itee	Transkrip Wawancara	Kesimpulan
R1.W3/n.119	Iter	Apakah anda merasa nyaman dengan penyakit diabetes militus yang diderita oleh suami anda?	
R1.W3/n.120	Itee	Iya.	

R1.W3/n.121	Iter	Apakah suami anda lebih protektif terhadap pola makan anda?	
R1.W3/n.122	Itee	tidak mba, karena suami saya tahu saya cukup sadar diri terhadap makanan yang mengganggu kesehatan saya.	Suami novi tidak protektif terhadap pola makan novi.
R1.W3/n.123	Iter	Bagaimana cara anda menghindari pertengkaran dengan suami anda?	
R1.W3/n.124	Itee	Saya lebih suka mencari cara untuk memperbaikinya.	Novi mencari cara untuk memperbaikinya
R1.W3/n.125	Iter	Biasanya, cara apa yang anda lakukan untuk memperbaikinya?	
R1.W3/n.126	Itee	mengirimkan pesan singkat untuk meminta maaf tapi jika dia berada dirumah saya membiarkannya diam untuk menenangkan diri lalu meminta maaf.	Novi selalu mengirimkan pesan untuk meminta maaf kepada suaminya.
R1.W3/n.127	Iter	Apakah suami anda pernah bersikap kasar semenjak menderita diabetes mlitus terhadap anda?	
R1.W3/n.128	Itee	.tidak mba.	
R1.W3/n.129	Iter	Bagaimana anda keluar dari tekanan – tekanan yang anda alami didalam	

		rumah tangga anda?	
R1.W3/n.130	Itee	bercerita ke ibu saya mba selebihnya berserah diri kepada TUHAN.	Novi berserah diri kepada TUHAN dan bercerita kepada ibunya
R1.W3/n.131	Iter	Bagaimana respon ibu anda terhadap cerita – cerita anda?	
R1.W3/n.132	Itee	tidak banyak, ibu paling hanya menyabarkan saya karena berumah tangga memang ada pasang surutnya.	.ibu novi selalu mengajarkan novi untuk selalu bersabar terhadap kondisi rumah tangganya.
R1.W3/n.133	Iter	Apakah keluarga besar kalian mengetahui jika suami anda mengalami diabetes militus?	
R1.W3/n.134	Itee	tau dong mba, kan saya selalu bercerita dengan ibu saya dan juga cerita dengan keluarga suami saya.	Keluarga novi tau tentang penyakit diabetes militus yang diderita suami novi
R1.W3/n.135	Iter	Lalu bagaimana respon keluarga terhadap penyakit diabetes militus yang diderita oleh suami anda?	
R1.W3/n.136	Itee	tidak banyak, ya paling mereka juga sering mengingatkan kepada saya untuk tetap bertawakal dan menjaga pola makan suami saya.	Keluarga selalu mengingatkan novi untuk trus menjaga pola makan suaminya
R1.W3/n.137	Iter	Hal – hal apa yang membuat anda menerima sepenuhnya kondisi suami anda?	
R1.W3/n.138	Itee	karena dia suami saya dan sebagai istri itu sudah kewajiban saya.	Sebagai istri novi sepenuhnya melakukan kewajibannya untuk suami

R1.W3/n.139	Iter	Bagaimana cara anda memberikan dukungan moral terhadap suami yang menderita diabetes militus?	
R1.W3/n.140	Itee	menemaninya selalu dan meyakinkan dia bahwa semua akan baik – baik saja	
R1.W3/n.141	Iter	Bagaimana sikap anda terhadap penyakit diabetes yang diderita suami anda?	
R1.W3/n.142	Itee	Saya ikhlas mba.	
R1.W3/n.143	Iter	Apakah anda yakin dengan keikhlasan anda untuk menerima suami yang menderita penyakit diabetes militus?	
R1.W3/n.144	Itee	Insyallah saya yakin mba, saya ikhlas memang sudah begini yang diberikan ALLAH untuk keluarga saya	Novi sudah ikhlas menerima suami yang menderita penyakit diabetes militus.
R1.W3/n.145	Iter	Apakah sebelumnya anda pernah merawat penyakit diabetes militus selain suami anda?	
R1.W3/n.146	Itee	Ibu saya kebetulan diabetes militus juga mba	
R1.W3/n.147	Iter	Apakah ibu anda banyak membantu bagaimana cara merawat dan menjaga pola makan suami anda?	
R1.W3/n.148	Itee	Pasti mba.	
R1.W3/n.149	Iter	Bagaimana cara anda menyesuaikan diri selama suami anda menderita penyakit diabetes?	

R1.W3/n.150	Itee	<p>tidak banyak yang harus saya lakukan hubungan saya dengan suami berjalan dengan baik karena penyesuaian diri yang saya lakukan paling lebih sabar aja untuk menerima perilaku suami saya ya karna saya beruntung karena suami saya tidak berubah karena penyakitnya. Hal yang paling sulit menyesuaikan paling masakan saya, tapi lama – lama saya sudah terbiasa mba.</p>	Novi tidak sulit untuk menjalin hubungan dengan suami yang menderita diabetes militus
R1.W3/n.151	Iter	Bagaimana cara pandang anda dengan suami yang menderita penyakit diabetes militus?	
R1.W3/n.152	Itee	diabetes bukan akhir segalanya mba	
R1.W3/n.153	Iter	Apakah menurun anda suami anda tetap terlihat tampan dengan kondisi fisiknya menurun?	

R1.W3/n.154	Itee	suami saya akan selalu terlihat tampan dan menakjubkan untuk saya mba	Bagi novi suaminya akan selalu terlihat tampan walau menderita diabetes militus.
R1.W3/n.155	Iter	Bagaimana suami anda beradaptasi terhadap pola makan setelah mengalami diabetes militus tipe II?	
R1.W3/n.156	Itee	Alhamdulillah mba suamiku cukup mudah beradaptasi dengan dirinya sendiri dengan pola makan yang dikonsumsinya semenjak menderita penyakit diabetes militus tipe II.	Suami novi dapat beradaptasi dengan pola makan nya secara baik
R1.W3/n.157	Iter	Lalu bagaimana tanggapan anda dengan pola makan suami anda saat ini?	
R1.W3/n.158	Itee	kasihan sih aku mba tapi ya aku tau dan kita sama – sama tau itu juga untuk kesehatan suamiku mba.	
R1.W3/n.159	Iter	Berapa lama suami anda beradaptasi dengan pola makanannya?	
R1.W3/n.160	Itee	dari awal suamiku uda beradaptasi dengan mudah mba dengan makanannya dan pola hidupnya sekarang.	Suami novi sudah beradaptasi dari awal menderita penyakit diabetes militus.
R1.W3/n.161	Iter	Apakah ketika suami anda emosi dan menyebabkan suami anda berkeringat?	

R1.W3/n.162	Itee	oh tidak mba, dia tipe yang diam dan ya walaupun diam suamiku suka keringet dingin gitu mba kayak orang yang lagi meriang, aku suka aneh sendiri melihatnya	Suami novi tipe yang diam tetapi sering berkeringat yang banyak.
R1.W3/n.163	Iter	trus apakah suami anda mengetahui jika anda merasa aneh jika suami berperilaku seperti itu?	
R1.W3/n.164	Itee	tau lah mba ya tapi kita kadang kalo lagi ngbrol suka ngebahas masalah kita sendiri dan tingkah laku kita jadi ya suka lucu sendiri kita mba.	
R1.W3/n.165	Iter	Apakah anda pernah terpikir untuk meninggalkan suami anda yang menderita penyakit diabetes militus?	
R1.W3/n.166	Itee	Tidak sama sekali	.
R1.W3/n.167	Iter	Lalu setelah itu bagaimana anda dan suami saling beradaptasi terhadap perilaku kalian masing – masing mba?	

R1.W3/n.168	Itee	ya ngbrol lah mba, kayak yang saya bilang tadi kita selalu cerita dan selebihnya ya kita sama – sama belajar dan berproses aja mba	Mengobrol adalah cara novi dan suami untuk beradaptasi dengan perilaku masing – masing.
R1.W3/n.169	Iter	Jika anda merasa kecewa dengan perilaku suami, apa yang anda lakukan?	
R1.W3/n.170	Itee	Menyimpannya sendiri	Novi tidak selalu menceritakan kekecewaan kepada suami
R1.W3/n.171	Iter	kenapa seperti itu?	
R1.W3/n.172	Itee	ya memang aku begitu mba, aku takut aja suamiku makin kepikiran bisa stress lah dia trus bisa naik lah kadar gula suamiku, aku engga mau suamiku sakit karena masalahku jadi mending dipendam aja dulu	
R1.W3/n.173	Iter	Biasanya berapa lama anda menyimpan kekecewaan anda sendiri?	
R1.W3/n.174	Itee	engga tau aku mba, ya berjalan gitu aja lah mba aku juga bukan tipe perempuan yang manja yang nyimpan kekecewaan ama suami lama – lama dan yang suka membesarkan masalah kecil ribet lah mba yang begituan mba.	Novi bukan perempuan yang suka menceritakan masalah kepada suami karena tidak ingin menambah masalah lainnya

R1.W3/n.175	Iter	jadi, jika mba ingin bercerita dan meminta solusi ya minimal yang bisa bikin hati mba lebih tenang ke siapa mba?	
R1.W3/n.176	Itee	ke ibu sih tapi juga engga begitu sering takut juga ibuku malah kepikiran masalahku, ya paling sama tetangga sebelah rumah ku ini mba karena dia uda aku anggap sahabatku mungkin karna kita uda lama tetanggaan mba.	Novi selalu bercerita kepada ibunya dan juga sahabat novi.
R1.W3/n.177	iter	jadi suami tidak pernah tau dong jika mba merasa kecewa kepadanya?	
R1.W3/n.178	itee	pernah dong tapi biasanya itu uda lama maksudnya kalo aku uda baik – baik aja dan kita lagi bercandaan baru aku cerita kesuamiku.	

R1.W3/n,179	iter	lalu bagaimana respon suami akan hal itu?	
R1.W3/n.180	itee	engga banyak, suamiku juga uda tau kok gimana karakterku ya paling dia minta maaf juga ke aku mba.	Suami novi uda mengetahui karakter novi
R1.W3/n.181	iter	Biasanya apa yang membuat anda kecewa terhadap suami?	
R1.W3/n.182	itee	suamiku suka lembur dan jika libur sulit sekali mengajaknya keluar karena dia lebih memilih istirahat dirumah atau bermain dengan anak kami dirumah.	
R1.W3/n.183	iter	apakah menurut anda itu disebabkan karna penyakit diabetes yang dideritanya?	
R1.W3/n.184	itee	tidak sebagian besarnya, ya maksud saya suami memang bukan tipe yang suka menghabiskan waktu libur diluar rumah ya ditambah lagi dengan diabetesnya ya makin malaslah dia keluar rumah.	Suami novi lebih suka menghabiskan waktu liburnya dirumah
R1.W3/n.185	Iter	Apakah hal semacam itu menjadi masalah besar untuk anda?	
R1.W3/n.186	itee	ya berusaha untuk menuruti permintaan saya , pernikahan ini kan	

		saling berbagi dan menerima mba,	
R1.W3/n.187	iter	oh begitu ya mba, jadi mba lebih sering menyimpannya sendiri atau menceritakan kepada suami?	
R1.W3/n.188	itee	aku lebih sering menyimpannya sendiri mba jika aku menceritakannya aku akan memilih waktu yang baik.	Novi selalu menunggu waktu yang baik untuk bercerita selebihnya lebih menyimpannya sendiri
R1.W3/n.189	Iter	misalnya, waktu yang baik seperti apa mba?	
R1.W3/n.190	itee	Iya ketika aku lihat suamiku mood nya lebih bagus, pekerjaannya engga menumpuk dan waktu aku dan suami lagi berdua dan santai.	
R1.W3/n.191	iter	Bagaimana anda mengatasi permasalahan – permasalahan didalam rumah tangga	

		anda?	
R1.W3/n.192	itee	tetap menjaga komunikasi dengan baik mba.	
R1.W3/n.193	iter	Jika terjadi pertengkaran, apakah komunikasi tetap berjalan dengan baik mba?	
R1.W3/n.194	itee	berkomunikasi tapi ya komunikasi yang kaku mba.	Novi tetap berkomunikasi meski sedang bertengkar dengan suaminya
R1.W3/n. 195	iter	maksud komunikasi yang kaku apa ya mba?	
R1.W3/n.196	itee	Iya, jawabnya Cuma iya dan engga ,trus pulang cepat atau pulang lama ya dinginlah mba kayak mba kalo lagi berantem ama pacarnya gimana.	
R1.W3/n.197	iter	oh iya iya mba saya paham, lalu biasanya komunikasi kaku seperti itu berlangsung berapa lama?	
R1.W3/n.198	itee	Tergantung seberapa besar masalahnya tapi sih selamanya Cuma sehari aja, aku engga kuat kalo lama – lama bertengkar ama suamiku.	
R1.W3/n.199	iter	Biasanya ya ini mba siapa yang lebih sering mengalah antara kamu dan suami?	

R1.W3/n.200	itee	Eh siapa ya mba kalo menurutku imbang sih mba ya sadar diri salah aja tapi ya aku sih lebih sering mengalah mba ya namanya kita wanita harus lebih sabar dan sering mengalah itu yang diajarkan ibuku samaku mba.	
R1.W3/n.201	iter	jika kalian perang dingin, bagaimana dengan anak anda mba?	
R1.W3/n.202	itee	Nah disitu lah bijaknya kami mba dari awal kami uda bikin perjanjian untuk tidak menunjukkan kekesalan kami atau perang dingin kami lah sama anak kami karna saya yakin itu akan mengganggu kondisi mental anak kami nantinya.	Jika terjadi pertengkaran novi dan suami tetap bersikap baik didepan anak – anak mereka.
R1.W3/n.203	iter	Apakah selama ini berhasil ?	
R1.W3/n.204	itee	Alhamdulillah berhasil mba pernah lah kemaren hampir ketahuan, kukira anakku uda tidur trus kita lagi ngomong tapi ngotot kaget lah kami waktu anakku buka pintu kamar yaudah langsung aja kami pura – pura baik, lucu sih mba yang berumah tangga ini.	

R1.W3/n.205	iter	Wah pasti banyak suka duka nya ya mba uda menjalani lima tahun pernikahan ini yang tadinya suami sehat – sehat aja sekarang menderita diabetes militus?	
R1.W3/n.206	itee	Wah banyak banget mba ya tapi disyukuri aja lah mba namanya rumah tangga ada aja masalahnya tergantung kita mau sabar engga ngelewati masalah tersebut makanya cepat nikah mba biar lebih paham.	Nagi novi setiap berumah tangga selalu ada aja masalahnya tergantung gimana kita menyikapi setiap masalahnya
R1.W3/no.207	iter	Hahahhaa (tertawa) amin mba amin, oke mba terimakasih ya mba untuk waktu yang mba luangkan selama ini dan udah mau jadi responden saya, terimakasih banyak mba!!!	
R1.W3/no.208	itee	Oh iya iya Alhamdulillah saya juga senang bisa berbagi pengalaman saya semoga cepat selesai ya mba.	
R1.W3/no.209	iter	Amin mba.	

## LAMPIRAN VERBATIM

### Wawancara I Informan I (Novi)

Inisial :Lia

Tanggal:23 september 2016

Waktu : 10.00 s/d 11.30 WIB

Lokasi: Rumah informan

<b>Koding</b>	<b>Iter/Itee</b>	<b>Transkrip Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
I.R1.W1/n.210	Iter	Bagaimana keadaan keluarga ibu novi menurut pandangan ibu Lia?	
I.R1.W1/n.211	Itee	menurut penglihatan ya. ya mba selama ini baik – baik saja, tidak pernah mendengar ribut–ribut dirumah mereka	
I.R1.W1/n.212	Iter	Sudah berapa lama ibu lia bertetangga dengan ibu novi?	
I.R1.W1/n.213	Itee	ehmmm lebih kurang 3 tahun lah mba.	Ibu lia sudah bertetangga selama 3 tahun dengan ibu novi
I.R1.W1/n.214	Iter	ohhh cukup lama juga iya bu, Apakah ibu lia tau, bahwa suami dari ibu novi menderita diabetes militus?	
I.R1.W1/n.215	Itee	oh iya saya tau karena kebetulan kita juga tetangga dekat dan uda lama ya jadi terkadang ibu	

		novi suka cerita kepada saya	
I.R1.W1/n.216	Iter	Lalu, sepengetahuan ibu apakah ada perubahan didalam rumah tangga bu novi?	
I.R1.W1/n.217	Itee	saya rasa tidak mba, rumah tangga nya masih baik – baik aja tidak ada yang berubah mba	Rumah tangga ibu novi dan suami baik – baik saja.
I.R1.W1/n.218	Iter	Bisakah ibu ceritakan bagaimana kondisi ibu novi ketika menceritakan suaminya yang menderita diabetes?	
I.R1.W1/n.219	Itee	ya waktu itu ibu novi masih kelihatan sedih lah mba pasti, saya lupa cerita detailnya tapi yang saya ingat ibu novi datang kerumah saya bertanya – tanya tentang diabetes ya saya jawablah saya engga tahu karena tidak punya pengalaman dengan penyakit diabetes, kemudian saya juga bertanya, kenapa ibu novi bertanya tentang diabetes yasudah kemudian bu novi bercerita dengan terus terang bahwa suaminya menderita diabetes.	Ibu lia mendengar secara langsung bahwa suami novi menderita diabetes militus tipe II
I.R1.W1/n.220	Iter	Apakah menurut ibu lia, suami dari ibu novi terlihat memiliki perubahan setelah menderita diabetes?	
I.R1.W1/n.221	Itee	tidak sama sekali mba, suaminya ibu novi itu termasuk ramah dan baik kepada tetangga dan menurut saya suaminya pribadi yang tenang jadi ya kita engga tahu bahkan	Lia mengatakan suami novi ramah dan pribadi yang tenang.

		kalo suaminya terkena penyakit diabetes kalo ibu novi tidak cerita kepada saya mba.	
I.R1.W1/n.222	Iter	Menurut ibu lia, selain ibu siapa tetangga lain yang mengetahui bahwa suami ibu novi menderita penyakit diabetes militu tipe II?	
I.R1.W1/n.223	Itee	menurut saya sih cuma saya aja tetangga disini ya soalnya kan ibu novi bukan ibu – ibu yang suka keluar rumah dan gosip, ya cerita ke saya karna rumah kita sebelahan dan tetanggan yang paling lama juga.	
I.R1.W1/n.224	Iter	Menurut pandangan ibu lia, apakah ibu novi terlihat bahagia saat ini?	
I.R1.W1/n.225	Itee	ya mba bahagia terbukti saya tidak pernah mendengar keributan dari rumah ibu novi, penampilan fisik ibu novi juga terjaga tidak seperti orang tertekan, ya itu mungkin karena sifat bu novi juga yang menerima menerima aja dengan kondisi suaminya mba	Menurut lia, novi terlihat bahagia karena tidak mendengar keributan dan penampilan fisik novi tetap terlihat cantik
I.R1.W1/n.226	Iter	ehmmm begitu ya bu, apakah ibu seyakin itu?	
I.R1.W1/n.227	Itee	Yakin mba, saya bisa pastikan bu novi itu bahagia saya aja salut lihat ibu novi yang jarang sekali mengeluh mba, senang lihat tetangga saya yang satu ini kadang suka bikin ngiri karena punya suami yang baik hatinya anak nya juga cantik mba.	

I.R1.W1/n.228	Iter	oh baiklah ibu lia, terimakasih untuk waktu kosongnya karena sudah mau saya wawancarai, selamat beraktivitas kembali ibu lia.	
I.R1.W1/n.229	Itee	sama – sama mba, semoga cepat selesai ya skripsinya	
I.R1.W1/n.230	Iter	amin,amin	



**LAMPIRAN VERBATIM**

**LAMPIRAN VERBATIM**

**Wawancara 1 Responden 2 (Lisa)**

Inisial : Lisa

Tanggal : 29 september 2016

Waktu : 13.00 s/d 14.30 WIB

Lokasi : Rumah responden

<b>Koding</b>	<b>Iter/Itee</b>	<b>Transkrip Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
R2.W1/n.1	Iter	Hal apa saja yang anda lakukan untuk penyakit diabetes militus suami anda?	
R2.W1/n.2	Itee	selalu mengingatkan suami untuk menjaga pola makan dan menyiapkan makanan yang sesuai dengan penyakitnya dan juga obat diabetesnya.	Lisa selalu berperan untuk mengingatkan pola makan suami dan obat diabetes suami.
R2.W1/n.3	Iter	Bagaimana anda mengetahui tentang penyakit diabetes militus suami anda?	
R2.W1/n.4	Itee	Kebetulan suami saya ada keturunan diabetes dan	

		saya lihat juga belakangan ini fisik suami saya lemah dan mudah lapar lalu saya cek ke dokter dan ternyata suami saya mengalami penyakit diabetes.	
R2.W1/n.5	Iter	Bagaimana reaksi anda pada saat mengetahui suami anda mengalami diabetes ?	
R2.W1/n.6	Itee	ya kaget trus bingung juga engga tau gimana nantinya apa yang terjadi apa yang harus saya lakukan banyaklah pertanyaan – pertanyaan yang ada dipikiran saya pada saat itu tapi saya berusaha untuk tetap tenang dan mendengarkan semua arahan dari dokter.	Lisa mengalami kebingungan akibat penyakit diabetes suaminya.
R2.W1/n.7	Iter	Hal apa yang membuat anda untuk tetap tenang?	
R2.W1/n.8	Itee	apa ya... ya mungkin karna dia suami saya ,hahhahhaaa (tertawa) ya maksud saya sebagai istri saya harus mendampingi.	
R2.W1/n.9	Iter	Lalu bagaimana reaksi suami anda?	
R2.W1/n.10	Itee	ya awalnya dia engga bisa terima lah karna suami ngerasa selama ini cukup menjaga pola hidupnya dan makanan tapi kemungkinan ini juga karna keturunan	

		dari ibu suami saya.	
R2.W1/n.11	Iter	Bagaimana cara anda membuat suami anda merasa tenang dengan menerima penyakit diabetesnya?	
R2.W1/n.12	Itee	saya tau suami saya jadi ya saya diami aja dulu ada waktu itu selama 2 atau 3 hari sampai saya yakin suami uda tenang baru saya ajak ngobrol ini itu banyaklah dan pada akhirnya suami saya bisa menerimanya.	Lisa memberikan waktu kepada suami untuk lebih tenang dan menerima penyakit diabetes militus suaminya.
R2.W1/n.13	Iter	Apa yang anda lakukan setelah itu dengan emosi yang tidak stabil?	
R2.W1/n.14	Itee	engga banyak, saya lebih banyak diam tapi ya tetap melakukan tugas saya sebagai istri tapi ya begitulah suami saya memang begitu suka meledak jadi kalo saya juga meledak – meledak bisa hancurlah rumah tangga kami.	
R2.W1/n.15	Iter	Apakah anda merasa kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan penyakit diabetes yang dialami suami anda?	
R2.W1/n.16	Itee	ya sulit tidak sulit sih mba, ya kembali seperti awal pernikahan lagi tapi ya saya merasa aman – aman aja sejauh ini.	Bagi lisa kondisi suami yang mengalami diabetes membuatnya menyesuaikan diri seperti awal

			pernikahan lisa dan suami
R2.W1/n.17	Iter	Bentuk aman – aman seperti apakah yang anda maksud?	
R2.W1/n.18	Itee	ya dalam banyak hal, misal ketika suami saya lagi pengen makan manis – manis saya berusaha untuk memberi pengertian betapa tidak baiknya mengkonsumsi makanan manis – manis untuk penyakitnya	
R2.W1/n.19	Iter	Selain itu?	
R2.W1/n.20	Itee	ya ketika suami saya mulai merasa jenuh dengan pola makanannya dan lain sebagainya karna penyakitnya saya berusaha menenangkannya ya maksud saya mba, saya sebagai istri berusaha untuk mendampingi selalu dan itu saya rasa cukup membuat suami tenang dan dihargai.	Lisa selalu member pengertian dan mendampingi suami ketika suami lisa jenuh dengan pola makannya.
R2.W1/n.21	Iter	Selain emosi suami yang tidak stabil, hal apa lagi yang berubah?	
R2.W1/n.22	Itee	maksudnya mba seperti apa ya? Saya kurang paham.	
R2.W1/n.23	Iter	Maksud saya bagaimana hubungan seks anda dengan suami?	
R2.W1/n.24	Itee	ohhh...hahahhahaaa (tertawa) baik – baik saja mba tidak ada gangguan.	

R2.W1/n.25	Iter	tidak ada gangguan, berarti hubungan seks anda dan suami tetap tidak berubah dengan adanya diabetes ini?	
R2.W1/n.26	Itee	hahahaaa( tertawa) ihh, mba mau tau rahasia rumah tangga donk itu mba,!!!	
R2.W1/n.27	Iter	Ya maksud saya apakah anda puas?	
R2.W1/n.28	Itee	gimana ya mba tidak bisa saya jelaskan puas atau tidaknya tapi yang bisa saya katakan hubungan seks kami baik – baik saja diabetes bukan penghalang mba!	Bagi lisa hubungan seks dengan suami lisa baik – baik saja.
R2.W1/n.29	Iter	Bagaimana anda bisa mengatakan bahwa hubungan seks kalian baik baik saja?	
R2.W1/n.30	Itee	begini mba kami masih melakukan hubungan seks misalnya, seminggu dua kali dan menurut saya pribadi itu normal jauh sebelum suami terkena diabetes juga kami berhubungan dengan waktu yang sama.	
R2.W1/n.31	Iter	baiklah saya mengerti, apakah menurut anda suami anda sendiri merasa puas dengan dirinya sendiri?	
R2.W1/n.32	Itee	hahhahahhaaaaa ( tertawa) mba ini pertanyaannya membuat saya geli sendiri, iya kalo bole jujur suami	Bagi suami lisa tidak bisa bertahan lama tetapi bagi lisa itu tidak masalah dan

		pernah mengatakan pada saya bahwa suami tidak sekuat dulu karna diabetes nya ini tapi lagi – lagi saya sebagai istri meyakinkan suami bahwa semua akan baik – baik saja.	semua tetap akan baik – baik saja.
R2.W1/n.33	Iter	Apa yang membuat anda puas dengan hubungan seks kalian sementara suami anda merasa tidak puas?	
R2.W1/n.34	Itee	karna dia suami saya dan saya menikah bukan untuk melakukan seks yang gila – gilaan tapi memiliki pasangan untuk berbagi dalam hal apapun.	Bagi lisa pernikahan itu bukan hanya seks saja tetapi lebih kepada keinginan untuk berbagi.
R2.W1/N.35	Iter	baiklah mba saya mengerti, Apa yang membuat anda bertahan dengan kondisi suami anda dan penyakitnya ?	
R2.W1/n.36	Itee	KOMITMEN, pernikahan saling berbagi dan menerima mba suatu saat ketika mba menikah mba akan mengerti.	
R2.W1/n.37	Iter	Bagaimana cara anda untuk lebih mengetahui tentang penyakit diabetes nmilitus?	
R2.W1/n.38	Itee	terus mencari informasi mba dan banyak tanya ama mertuaku juga mba.	Lisa terus mencari informasi tentang penyakit diabetes militus.
R2.W1/n.39	Iter	selain mencari informasi dari mertua anda,	

		darimana lagi anda mendapatkan informasi tentang diabetes militus?	
R2.W1/n.40	Itee	ya selain itu dari internet mba tapi kadang suka tanya temen – temen juga yang suaminya diabetes.	
R2.W1/n.41	Iter	apakah dengan informasi yang sudah mba dapat, apakah mba sudah begitu memahami tentang diabetes militus itu sendiri?	
R2.W1/n.42	Itee	sangat tau sih belum ya mba tapi ya Alhamdulillah mba aku uda lebih memahaminya sekarang apa yang boleh dikonsumsi dan tidak boleh dikonsumsi.	
R2.W1/n.43	Iter	Hal – Hal apa saja kah yang anda lakukan terhadap suami untuk mengatasi emosinya?	
R2.W1/n.44	Itee	tidak ada, saya lebih sering diam dan keluar rumah untuk menenangkan suami.	Lisa lebih memilih untuk diam jika emosi suami sedang tidak stabil.
R2.W1/n.45	Iter	Bukan kah keluar lebih akan membuat suami anda semakin emosi?	
R2.W1/n.46	Itee	ohhh... kebetulan suami saya itu memang seperti itu kalo lagi marah – marah jangan dilawanin ya dengan begitu keluar rumah adalah pilihan yang tepat.	

R2.W1/n.47	Iter	Jika anda keluar rumah, bagaimana anda mengetahui emosi suami anda sudah mereda?	
R2.W1/n.48	Itee	apa ya mba, ya kita menikah uda lima tahunan dan saya rasa itu waktu yang cukup lama untuk mengetahui sikap suami saya.	Usia pernikahan lima tahun sudah cukup membuat lisa mengetahui karakter suami lisa.
R2.W1/n.49	Iter	Jadi apakah menurut anda cara anda diam dan keluar rumah cukup ampuh?	
R2.W1/n.50	Itee	alhamdulillah, sejauh ini iya !!!	
R2.W1/n.51	Iter	bagaimana sikap anda terhadap penyakit diabetes militus yang diderita oleh suami mba?	
R2.W1/n.52	Itee	ehmmm.... Sabar sabar ajalah, berusaha dingertiin aja dan dipahami aja mba.	
R2.W1/n.53	Iter	Dipahaminya seperti apa?	
R2.W1/n.54	Itee	iya saya mikirnya karna suami saya sedang sakit aja jadi saya memahami sakit yang diderita suami saya.	Lisa selalu memahami kondisi suaminya yang sedang menderita penyakit diabetes militus tipe II.
R2.W1/n.55	Iter	Biasanya apa yang membuat emosi suami anda meledak – ledak?	
R2.W1/n.56	Itee	misalkan, kalo suami memanggil saya dan saya engga denger atau barang yang dia cari tidak bisa	

		ditemukannya.	
R2.W1/n.57	Iter	ohh.... jadi bagaimana dengan diabetes yang dialami suami anda, apakah pernah memicu emosinya?	
R2.W1/n.58	Itee	Enggak pernah sih, Cuma kan suamiku memang orangnya cukup tempramen jadi ya ditambah lagi beban pikirannya mengenai diabetesnya sendiri itu sih kadang yang bikin suamiku emosinya suka kelelasan.	Suami lisa memiliki karakter yang tempramen
R2.W1/n.59	Iter	lalu bagaimana cara anda mengimbangi emosi suami anda sendiri agar menjadi reda?	
R2.W1/n.60	Itee	tidak banyak lah, dulu sih awal pernikahan gitu mba kalo suamiku marah – marah aku juga marah – marah maklum lah mba aku orang batak jadi engga mau kalah tapi lama – lama aku belajar sendiri kalo aku emosi trus ngikutin suami yang ada rumah tanggaku engga bs bertahan lama.	Diawal pernikahan lisa juga memiliki karakter yang tempramen seperti suami tetapi lisa belajar untuk tidak tempramen lagi.
R2.W1/n.61	Iter	berapa lama anda berada didalam kondisi anda dan suami sama – sama memiliki karakter yang tempramen?	

R2.W1/n.62	Itee	emm hampir dua tahun pernikahan juga mba lumayan sih itu.	
R2.W1/n.63	Iter	lalu, bagaimana anda keluar dari situasi seperti itu?	
R2.W1/n.64	Itee	aku banyak cerita ke mamaku mba, trus cerita dengan teman – teman juga yang lebih berpengalaman mba tapi sih aku lebih ke intropeksi kediriku sendiri mau dibawa kemana rumah tanggaku ini mba apalagi waktu anak ku yang kedua lahir disitu aku uda berniat buat belajar sabar dan ikhlas aja sih mba.	Lisa banyak belajar dari mama dan teman – teman lisa yang sudah berpengalaman.
R2.W1/n.65	Iter	Bagaimana cara anda mengontrol emosi yang ada didalam diri anda?	
R2.W1/n.66	Itee	sekarang ya kalo misal suami saya marah – marah saya diam aja dan jika sudah tidak bisa menahan lagi saya keluar mencari udara segar.	
R2.W1/n.67	Iter	Biasanya untuk meredakan emosi, berapa lama anda berada diluar rumah?	
R2.W1/n.68	Itee	Tergantung sih kalo engga ada kerjaan atau anak – anak lagi sekolah saya bisa lama berada diluar rumah untuk ngbrol dengan tetangga.	Lisa suka mengbrol dengan tetangga untuk meredakan emosinya.

R2.W1/n.69	Iter	Apa yang membuat anda dapat mengontrol emosi anda?	
R2.W1/n.70	Itee	karena saya malas ribut jadi lebih baik saya diam atau menghindar sampai situasi menjadi tenang.	
R2.W1/n.71	Iter	Hal apa yang membuat anda tenang dengan penyakit diabetes yang dialami suami anda?	
R2.W1/n.72	Itee	karena suami saya menjaga pola hidup dan makanannya dan suami saya juga rutin untuk mngontrol ke dokter sehingga saya tidak begitu khawatir dengan penyakit diabetes suami saya.	Lisa merasa tenang karena suami sudah menjaga pola makan dan hidup ny.
R2.W1/n.73	Iter	Apakah anda ikut serta untuk menjaga pola makan suami anda?	
R2.W1/n.74	Itee	iya, misalkan saja saat membuat teh untuk suami gula saya kurangi dan porsi nasi yang dimakan juga saya kurangi dan tidak memasak makanan yang membuat penyakitnya kambuh.	
R2.W1/n.75	Iter	bagaimana anda melakukan penyesuaian diri dengan suami yang tiba tiba menderita diabetes militus?	
R2.W1/n.76	Itee	awalnya pasti sulit mba semuanya kembali seperti awal pernikahan lagi,saya harus lebih sabar lagi, saya	Bagi lisa menyesuaikan diri kembali dengan kondisi suami yang

		harus belajar lagi untuk memahami tentang penyakitnya , mengkonsumsi makanan yang cocok untuk diabetes ya pokoknya gitu lah mba intinya saya berproses lagi.	menderita diabetes militus mengalami kesulitan.
R2.W1/n.77	Iter	bagian tersulit apa yang anda alami ketika menyesuaikan diri dengan keadaan suami yang menderita diabetes ?	
R2.W1/n.78	Itee	emm apa ya kalo menurutku ya hampir semuanya sih mulai dari makanannya, aku harus bisa menahan diriku sendiri untuk tidak makan yang dapat membuat kadar gula suamiku naik, trus harus bisa juga mengontrol diriku sendiri untuk tidak terpengaruh dengan kata – kata orang tentang betapa bahayanya diabetes itu mba jika membayangkan nya saja aku uda mual tapi yaudahlah mba lebih baik aku melakukan yang terbaik untuk suamiku dan anak – anakku.	
R2.W1/n.79	Iter	Lalu Bagaimana komunikasi dengan suami anda?	
R2.W1/n.80	Itee	lancar – lancar aja mba !	
R2.W1/n.81	Iter	Bagaimana komunikasi terhadap suami anda tentang penyakitnya?	

R2.W1/n.82	Itee	baik – baik saja kita suka mencari – cari informasi tentang penyakitnya sendiri, saya juga sering mencari masakan untuk penderita diabetes itu membuat saya bangga terhadap diri saya sendiri sebagai istri saya selalu memberikan dukungan dan mendampingi suami saya.	Lisa dan suami selalu mencari informasi lebih banyak lagi tentang diabetes militus dan mencari masakan yang cocok untuk dikonsumsi suami lisa.
R2.W1/n.83	Iter	Bagaimana hubungan suami terhadap anak – anak kalian?	
R2.W1/n.84	Itee	Alhamdulillah baik – baik saja, dari awal menikah kita sudah berjanji untuk tidak membawa masalah kita berdua didepan anak – anak.	

## Wawancara 2

### Responden 2

Inisial : Lisa

Tanggal : 30 september 2016

Waktu : 11.00 s/d 13.00 WIB

Lokasi : Rumah responden

<b>Koding</b>	<b>Iter/Itee</b>	<b>Transkrip Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
R2.W2/n.85	Iter	Apakah anak – anak anda mengetahui bahwa suami anda menderita diabetes militus?	
R2.W2/n.86	Itee	ya anak – anak mengetahui bahwa ayahnya sedang sakit tapi ya belum mengerti lah bagaimana diabetes militus itu sendiri ya dimaklumi aja lah mba karna kan anak anak saya masih kecil	Anak – anak lisa sekedar mengetahui bahwa ayah mereka sedang sakit.
R2.W2/n.87	Iter	Apakah anak – anak pernah bertanya ayah sakit apa atau kenapa mengkonsumsi makanan yang berbeda dari mereka?	
R2.W2/n.88	Itee	iya mereka bertanya dan saya jelaskan tapi tidak memaksakan kepada mereka untuk mengerti penyakit ayahnya ya paling anak saya yang pertama selalu mengatakan “ ayah sakit kayak nenek ya ibu “ saya hanya mengangguk sedih rasanya mba tapi ya bagaimana lagi ini yang dinamakan takdir mba!	
R2.W2/n.89	Iter	Bagaimana keterlibatan anda dan suami untuk mengurus rumah tangga kalian?	
R2.W2/n.90	Itee	kami sama – sama terlibat tapi waktu untuk anak –	Lisa dan suami sama – sama terlibat

		anak seperti mengantar dan menjemput sekolah itu sepenuhnya tanggung jawab saya ya karna saya ibu rumah tangga dan suami saya sepenuhnya bekerja untuk mencari nafkah kami palingan ketika libur suami menghabiskan waktu dengan anak – anak kami.	didalam rumah tangga mereka.
R2.W2/n.91	Iter	Apakah setelah menderita diabetes militus suami anda tetap melakukan hal yang sama?	
R2.W2/n.92	Itee	: pasti ada perubahannya ya misalnya kalo liburan dan bermain dengan anak – anak waktunya dikurangi karna suami cepat lelah dan itu terkadang membuat anak - anak menjadi rewel tapi kami bisa mengatasinya.	
R2.W2/n.93	Iter	bagaimana cara mba dan suami mengatasi anak – anak yang rewel?	
R2.W2/n.94	Itee	ya biasalah mba anak – anak paling dibelikan ice cream tapi tidak selalu sih biasanya saya yang menggantikan posisi ayahnya untuk bermain dan memberikan pemahaman kepada anak – anak saya.	Bagi lisa untuk membuat anak – anak mereka tidak rewel dengan menggantikan posisi suami lisa.
R2.W2/n.95	Iter	Bagaimana kondisi fisik suami anda semenjak menderita diabetes	

		militus?	
R2.W2/n.96	Itee	ya kondisi fisik suami pasti menurun lah dan juga lebih cepat lelahnya.	Berat badan suami lisa mengalami penurunan.
R2.W2/n.97	Iter	Apa anda terganggu dengan kondisi fisik suami yang menurun dan lebih mudah lelah?	
R2.W2/n.98	Itee	tidak mba, ya saya uda ngerti itu uda bagian dari penyakitnya ya paling saya suka kasihan kalo kerjaan suami lagi banyak nah kalo uda begitu pulang malam, lesu kasihan deh mba!	
R2.W2/n.99	Iter	Jika suami terlihat kelelahan bagaimana respon suami terhadap anda?	
R2.W2/n.100	Itee	tidak ada, suami paling mintak dibikin teh dan setelah mandi suami langsung tidur.	
R2.W2/n.101	Iter	Lalu bagaimana respon anda terhadap perilaku suami yang seperti itu?	
R2.W2/n.102	Itee	ya dulu awalnya kesel dong mba, masa iya karna ini itu saya diangguri dan dicuekin tapi ya karna sudah terbiasa dan belajar menyesuaikan diri terhadap perubahan – perubahan seperti itu sekarang sudah terbiasa.	Saat pertama suami lisa menderita diabetes militus lisa merasa kesal karena dicuekin oleh suami lisa.
R2.W2/n.103	Iter	Bagaimana cara anda menyesuaikan diri dengan	

		pola prilaku suami anda yang seperti itu?	
R2.W2/n.104	Itee	ya seperti yang dari awal saya bilang, semuanya kembali seperti awal kami menikah Cuma sekarang saya harus lebih sabar karna saya tau suami begitu kan karna sakit.	
R2.W2/n.105	Iter	Bagaimana pola makan suami setelah menderita diabetes militus?	
R2.W2/n.106	Itee	sejak suami mengetahui tentang penyakitnya dia sangat menjaga ketat untuk tidak makan yang manis – manis lagi dan mengurangi mengkonsumsi nasi.	Suami lisa sudah tidak mengkonsumsi makanan yang manis dan mengurangi konsumsi nasi.
R2.W2/n.107	Iter	Apakah suami anda pernah mengeluh dengan pola makannya saat ini?	
R2.W2/n.108	Itee	ya pasti pernahlah mba, apalagi saat pekerjaannya menumpuk dan suami stres pasti langsung mintak yang manis – manis deh!	
R2.W2/n.109	Iter	Lalu bagaimana tanggapan anda terhadap permintaan suami tersebut?	
R2.W2/n.110	Itee	ya saya kasih lah mba kasihan juga paling besoknya kita langsung kontrol ke dokter.	Lisa memberikan suami izin untuk makan yang manis – manis saat suami sedang mengalami stress
R2.W2/n.111	Iter	setelah suami mengalami diabetes militus	

		Bagaimana kondisi fisik anda?	
R2.W2/n.112	Itee	waduh saya juga ikutan turun berat badannya mba, ya karna saya juga stres sih tapi sekarang ya dibawa enjoy aja lah mba makin stres kalo terlalu dipikirkan.	Lisa mengalami penurunan berat badan yang diakibatkan stress karna diabetes militus suaminya.
R2.W2/n.113	Iter	apakah diabetes militus suami anda pemicu utama anda mengalami stress?	
R2.W2/n.114	Itee	ya pastilah mba dan saya juga mengkonsumsi makanan yang dimakan suami untuk lebih menghargai suami paling ketika saya ingin makanan yang manis itu ketika suami tidak ada dirumah kasihan juga dia kalo harus melihat saya makan enak hahhahaaa... (tertawa)	Diabetes militus salah satu pemicu stres yang dialami oleh lisa.
R2.W2/n.115	Iter	apakah suami yang meminta anda untuk mengkonsumsi makanan yang seperti nya?	
R2.W2/n.116	Itee	awalnya iya karena dia butuh teman, tapi lama – lama aku sadar diri aja, aku juga engga mau sakit diabetes kalo kami berdua sakit anak – anakku engga ada yang ngurusi lah mba.	
R2.W2/n.117	Iter	wah pengertian sekali mba ini, Lalu bagaimana mba dengan anak – anak apakah mereka ikut pola	

		makan yang sama seperti mama dan papanya?	
R2.W2/n.118	Itee	Oh tidak mba.	
R2.W2/n.119	Iter	Bagaimana kondisi mental suami semenjak diabetes militus?	
R2.W2/n.120	Itee	alhamdulillah sekarang sudah bisa menerima.	Suami lisa sudah jauh lebih bisa menerima kondisinya yang menderita penyakit diabetes militus tipe II.
R2.W2/n.121	Iter	Jadi waktu pertama sekali dinyatakan menderita diabetes militus bagaimana mental suami anda?	
R2.W2/n.122	Itee	ya waktu pertama dulu pasti kacau lah mba, tapi lama – lama sadar sendiri dan sudah bisa menerima.	Suami lisa mengalami suasana hati yang kacau karna diabetes militus tipe II.
R2.W2/n.123	Iter	Bagaimana cara suami memperlakukan anda semenjak suami menderita diabetes militus?	
R2.W2/n.124	Itee	ya biasa aja mba , engga ada yang berubah diabetes engga bikin suami saya engga romantis kok , hahhahahhaaa ( tertawa)	

### Wawancara 3

#### Responden 2

Inisial : Lisa

Tanggal : 1 oktober 2016

Waktu : 10.00 s/d 12.30 WIB

Lokasi : Rumah responden

<b>Koding</b>	<b>Iter/Itee</b>	<b>Transkrip Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
R2.W3/n.125	Iter	Apakah anda bahagia?	
R2.W3/n.126	Itee	Alhamdulillah saya bahagia	
R2.W3/n.127	Iter	Apa yang membuat anda bahagia?	
R2.W3/n.128	Itee	ya karna suami saya mencintai saya, anak – anak saya mencintai saya apalagi alasan saya untuk saya tidak bahagia mba !	Suami dan anak – anak adalah alasan lisa untuk tetap bahagia.
R2.W3/n.129	Iter	Lalu bagaimana dengan penyakit diabetes suami anda?	
R2.W3/n.130	Itee	ya itu tidak menghalangi kebahagiaan saya mba, kan sudah saya bilang komitmen !	
R2.W3/n.131	Iter	Apakah anda merasa nyaman dengan diabetes militus yang diderita suami anda?	
R2.W3/n.132	Itee	ya bisa dibilang begitu mba, saya bukan tipe wanita yang banyak mau mba.	
R2.W3/n.133	Iter	Apakah suami anda lebih protektif terhadap pola makan anda?	

R2.W3/n.134	Itee	oh iya tentu saja mba suami takut saya menderita diabetes militus juga.	Suami lisa lebih protektif dengan pola makan lisa karena takut lisa menderita diabetes militus juga.
R2.W3/n.135	Iter	Lalu bagaimana anda menanggapi ketakutan suami anda akan hal itu?	
R2.W3/n.136	Itee	ya saya rasa sangat wajar mba dan saya tidak keberatan untuk itu.	
R2.W3/n.137	Iter	Bagaimana cara anda menghindari pertengkaran dengan suami anda?	
R2.W3/n.138	Itee	ya namanya pertengkaran kan engga tau ya kapan datangnya menerima aja .	
R2.W3/n.139	Iter	Apa yang anda maksud dengan menerimanya?	
R2.W3/n.140	Itee	gini lho mba kami bertengkar itu hanya karna masalah – masalah kecil, semisal suami saya lupa barang yang dibutuhkannya diletakkan dimana ya hal – hal seperti itu lah mba dan saya rasa itu wajar namanya berumah tangga pasti pernah bertengkar mba.	Pertengkaran yang terjadi antara lisa dan suami lebih kepada masalah – masalah kecil.
R2.W3/n.141	Iter	Apakah suami anda pernah bersikap kasar semenjak menderita diabetes mlitus terhadap anda?	
R2.W3/n.142	Itee	Bersikap kasar seperti apa dulu ini mba?	
R2.W3/n.143	Iter	ya bersikap kasar seperti memukul anda atau berkata kasar, apakah pernah?	
R2.W3/n.144	Itee	oh alhamdulillah kalo memukul tidak pernah dan kalo berkata kasar pernah beberapa kali tapi itu	Bagi lisa diabetes militus tidak menjadikan suami lisa sebagai monster.

		juga tidak sampai memaki yang gimana – mana aduh mba diabetes tidak menjadikan suami saya monster lho ,,hahhahahaaa (tertawa).	
R2.W3/n.145	Iter	Bagaimana anda keluar dari tekanan – tekanan yang anda alami didalam rumah tangga anda?	
R2.W3/n.146	Itee	biasanya saya cerita ke mama saya atau biasanya saya makan dan bermain bersama anak – anak saya.	Bagi lisa bercerita ke mama lisa dan bermain dengan anak – anak dapat mengeluarkan lisa dari tekanan rumah tangganya.
R2.W3/n.147	Iter	Bagaimana respon mama anda terhadap cerita anda?	
R2.W3/n.148	Itee	ya menanggapi, terkadang mencari solusi atau menenangkan saya sih.	
R2.W3/n.149	Iter	Apakah keluarga besar kalian mengetahui jika suami anda mengalami diabetes militus?	
R2.W3/n.150	Itee	tau mba, tapi baik – baik saja mba, kalo keluarga saya sangat demokrasi mba tidak banyak menyalahkan atau menjadikan itu masalah selama mama melihat saya dihargai oleh suami mama uda tenang.	Bagi keluarga lisa yang terpenting lisa dapat dihargai oleh suaminya.
R2.W3/n.151	Iter	Lalu bagaimana respon mama terhadap tekanan – tekanan yang anda alami?	
R2.W3/n.152	Itee	kalaupun kata mamaku itu biasa, bukan karna suami saya mengalami diabetes saja diluar sana yang suami engga diabetes juga pasti mengalami tekanan ya namanya berumah tangga engga ada yang mulus mba !	Bagi mama lisa sangat wajar jika dalam rumah tangga mengalami tekanan bukan untuk yang pasangannya yang menderita diabetes militus.

R2.W3/n.153	Iter	Apa yang anda lakukan untuk mempertahankan diri dengan perubahan sikap suami anda?	
R2.W3/n.154	Itee	berserah diri aja mba uda itu aja sih.	
R2.W3/n.155	Iter	– hal apa yang membuat anda menerima sepenuhnya kondisi suami anda?	
R2.W3/n.156	Itee	tidak ada alasan mba, ya karna saya mencintainya dan itu sudah cukup.	Tidak ada alasan untuk menerima kondisi suami karena yang terpenring lisa mencintai suaminya.
R2.W3/n.157	Iter	Bagaimana cara anda memberikan dukungan moral terhadap suami yang menderita diabetes militus?	
R2.W3/n.158	Itee	ya dengan mendampingi dan mendengarkan semua keluhan – keluhannya serta menjadi pengingat untuk hal – hal yang sering dilupakannya tentang tanggal – tanggal penting kami seperti yang tadi saya katakan.	
R2.W3/n.159	Iter	Bagaimana sikap anda terhadap penyakit diabetes yang diderita suami anda?	
R2.W3/n.160	Itee	berlapang dada mba.	
R2.W3/n.161	Iter	Bagaimana cara anda menanggapi tekanan yang diderita suami anda akibat diabetes militus?	
R2.W3/n.162	Itee	meberikan pandangan terhadap suami saya dan berusaha untuk tidak membuat suami marah – marah .	Lisa selalu menjaga emosi suaminya agar tidak marah – marah.
R2.W3/n.163	Iter	Apakah sebelumnya anda pernah merawat penyakit diabetes militus selain suami anda?	

R2.W3/n.164	Itee	Oh tidak pernah mba.	Lisa tidak memiliki pengalaman untuk merawat penderita diabetes militus tipe II
R2.W3/n.165	Iter	Lalu bagaimana anda bisa sangat memahaminya?	
R2.W3/n.166	Itee	mencari informasi dan sadar diri aja tugas saya sebagai istri.	Untuk memahami cara menangani diabetes militus lisa selalu mencari informasi dan sadar diri tugasnya sebagai istri dari suami yang menderita diabetes militus.
R2.W3/n.167	Iter	Bagaimana cara anda menyesuaikan diri selama suami anda menderita penyakit diabetes?	
R2.W3/n.168	Itee	memahaminya, memahami penyakitnya, memahami kondisi suami karna dengan begitu tidak sulit untuk saya menyesuaikan diri.	
R2.W3/n.169	Iter	Bagaimana cara pandang anda dengan suami yang menderita penyakit diabetes militus?	
R2.W3/n.170	Itee	mba diabetes militus bukan akhir dari kehidupan dari segi itu saya melihatnya makanya saya dengan mudah mendekatkan diri dan menyesuaikan diri terhadap penyakit dan suami saya.	Bagi lisa diabetes militus bukan akhir dari kehidupan ini.
R2.W3/n.171	Iter	Apakah menurun anda suami anda tetap terlihat tampan dengan kondisi fisiknya menurun?	
R2.W3/n.172	Itee	oh iya jelas sekali makanya saya sangat mencintainya hahahaaa (tertawa)	

R2.W3/n.173 R2.W3/n.174 4	iter	bagaimana penyesuaian diri suami anda terhadap pola makan setelah mengalami diabetes militus?	
R2.W3/n.175	Itee	hhahahhaa... (tertawa) awal mulanya tidak mau dia menolak bahkan ketika melihat makanan didepannya badannya langsung keringetan dan berasa mual, lucu sih mba kalo ingat hal seperti itu.	Suami lisa menolak dengan pola makan saat ini akibat diabetes militus tipe II.
R2.W3/n.176	Itee	lalu berapa lama suami beradaptasi dengan pola makanannya?	
R2.W3/n.177	Iteer	lima bulan pertama mba,	
R2.W3/n.178	Itee	Apakah ketika suami anda emosi juga keringetan seperti itu?	
R2.W3/n.179	Iteer	engga mba, kalo suamiku marah akunya yang keringetan mba, trus suka merinding gitu aku kalo lihat suami marah – marah.	Lisa selalu mengeluarkan keringat dan merinding ketika suaminya marah itu reaksi dari ketakutan lisa.
R2.W3/n.180	Itee	trus bagaimana respon suami anda melihat mba seperti itu?	
R2.W3/n.181	Iteer	suami ku langsung deh mengecilkan volume suaranya dan sedikit melembut mba takut dia mungkin dikiranya aku kesurupan kali mba, hahahaha (tertawa)	
R2.W3/n.182	Itee	lalu setelah itu bagaimana kalian saling beradaptasi terhadap perilaku masing – masing mba?	
R2.W3/n.183	Iteer	ya biasanya sehabis kita marahan, suami suka mengajak saya pergi menonton film atau makan malam berdua aja untuk mendinginkan suasana kembali.	Lisa dan suami selalu pergi menonton dan makan diluar setelah terjadi pertengkaran.

R2.W3/n.184	Itee	Jika anda merasa kecewa dengan prilaku suami, apa yang anda lakukan?	
R2.W3/n.185	Iter	makan mba hahhahahhaaa (tertawa) ya saya lihat kalo kondisi sudah tenang saya akan ajak suami untuk ngobrol.	Jika lisa merasakan kekecewaan kepada suami lisa akan menghabiskan banyak makanan.
R2.W3/n.186	Itee	Lalu, bagaimana respon suami?	
R2.W3/n.187	Iter	ya suami minta maaf lah, kan emang harus begitu.	
R2.W3/n.188	Itee	Biasanya , hal apa yang membuat anda kecewa terhadap suami?	
R2.W3/n.189	Iter	ehmmm ya lupa tanggal – tanggal penting kami misalnya, tanggal ulang tahunku, ulang tahun anak kami dan bahkan tanggal pernikahan kami.	Lisa selalu merasa kecewa kepada suami ketika suami lisa melupakan tanggal pernikahan mereka.
R2.W3/n.190	Itee	apakah menurut anda itu disebabkan karna penyakit diabetes yang dideritanya?	
R2.W3/n.191	Iter	ya, karna daya ingat suami saya menurun dulu biasanya dia engga pernah lupa sama sekali.	
R2.W3/n.192	Itee	Lalu, bagaimana anda menanggapi hal semacam itu?	
R2.W3/n.193	Iter	ya kecewa pasti tapi kembali lagi saya akan memahaminya dan biasanya setelah saya mengingatkan suami langsung minta maaf dan memberikan saya hadiah.	Lisa mulai memahami daya inagt suami yang menurun akibat diabetes militus.
R2.W3/n.194	Itee	Bagaimana anda mengatasi permasalahan – permasalahan didalam rumah tangga anda?	

R2.W3/n.195	Iter	ya seperti istri pada umumnya, lebih banyak sabar dan mengalah saja mba!	
R2.W3/n.196	Itee	Apakah suami ikut serta dalam perkembangan anak kalian?	
R2.W3/n.197	Iter	oh iya donk mba pasti	
R2.W3/n.198	Itee	Apakah diabetes militus tidak mempengaruhi keikutsertaan suami melihat perkembangan anak?	
R2.W3/n.199	Iter	alhamdulillah tidak, suami cukup tahu diri untuk hal – hal seperti itu sebagai suami tahu fungsinya dan sebagai ayah juga tahu fungsinya.	Suami lisa cukup tahu diri dengan fungsinya sebagai suami dan juga sebagai ayah.
R2.W3/n.200	Itee	Bagaimana tahu diri suami yang anda maksud?	
R2.W3/n.201	Iter	ya misal sebagai suami, dia masih suka bertanya tentang kebutuhan saya, dan sebagai ayah, dia masih mau bermain dengan anaknya diwaktu kosong.	
R2.W3/n.202	Itee	Seberapa besar diabetes militus mempengaruhi hubungan kalian?	
R2.W3/n.203	Iter	awalnya sangat besar tapi untuk sekarang ini semuanya kembali normal semuanya tergantung kita menyikapinya mba!	Saat pertama suami lisa menderita diabetes sanagt mempengaruhi hubungan lisa dan suami.
R2.W3/n.204	Itee	Apa harapan mba untuk suami dan rumah tangga mba?	

R2.W3/n.205	Iter	aku cuma mau suamiku sembuh tapi jika tidak semoga aku ditambah lagi kesabaran dan keikhlasannya dan kami bisa melihat anak – anak kami tumbuh dewasa bersama.	Lisa dan suami ingin melihat anak – anak mereka tumbuh dewasa.
R2.W3/n.206	Itee	amin mba, semoga doa – doa baik terjamah sama ALLAH mba, kalo begitu saya juga megucapkan terimakasih mba untuk `waktu dan kemauan mba membantu saya sebagai responden dalam menyelesaikan skripsi saya ini	
R2.W3/n.207	Iter	amin – amin mba, ya mba sama – sama semoga mba juga segala urusannya segera selesai ya mba	
R2.W3/n.208	Itee	Amin.	
	Iter		

## LAMPIRAN VERBATIM

### Responden 2 informan 2

Inisial : Ibu santi

Tanggal : 2 oktober 2016

Waktu : 13.00 s/d 15.00 WIB

Lokasi : Rumah infomarman

<b>Koding</b>	<b>Iter/Itee</b>	<b>Transkrip Wawancara</b>	<b>Kesimpulan</b>
I.R2.W1/n.238	Iter	Coba ibu jelaskan, bagaimana menurut ibu kondisi rumah tangga anak ibu?	
I.R2.W1/n.239	Itee	alhamdulillah nak, kondisi rumah tangga anak ibu baik-baik saja ya namanya rumah tangga juga pasti ada pertengkaran-pertengkaran jadi ibu anggap itu sudah hal yang biasa dan wajar sekali.	Menurut ibu lisa, kondisi rumah tangga anaknya baik – baik saja
I.R2.W1/n.240	Iter	Bisakah ibu ceritakan sejak kapan ibu mengetahui menantu ibu menderita diabetes militus ?	
I.R2.W1/n.241	Itee	ya sejak awal menantu saya diabetes nak, saat itu anak saya langsung menghubungi saya dan berceritalah tentang suaminya ini dan itu penyakitnya lah, apa yang harus dilakukannya lah ya sebagai orang tua saya menenangkan anak saya dan menyerahkan semuanya kepada sang pencipta yaitu ALLAH SWT.	Ibu lisa mengetahui menantunya diabetes sejak awal
I.R2.W1/n.242	Iter	Selama yang ibu tahu, apakah suami anak ibu	

		mengalami perubahan semenjak menderita diabetes?	
I.R2.W1/n.243	Itee	pasti lah nak, apalagi fisiknya ehmm dulu waktu pertama kali diabetes saya kan langsung maen kerumah anak saya ya disitu ibu lihat kalo menantu ibu wajahnya sering murung dan tampak kacau tapi setelah beberapa hari kemudian ibu main kerumah anak ibu lagi semuanya uda terlihat baik – baik saja nak.	Menurut ibu lisa perubahan fisik suami lisa sangat terlihat
I.R2.W1/n.244	Iter	Apakah ibu sering mengunjungi rumah anak ibu?	
I.R2.W1/n.245	Itee	iya karena saya sering kangen ama cucu – cucuku.	
I.R2.W1/n.246	Iter	ohhh begitu bu, menurut ibu ketika anak ibu mengalami masalah didalam rumah tangganya apakah itu disebabkan karena menantu ibu diabetes?	
I.R2.W1/n.247	Itee	saya rasa tidak nak, masalah atau pertengkaran terjadi ya seperti saya bilang dari awal tidak ada yang namanya rumah tangga trus berjalan mulus pasti ada saja masalah tapi ya itu tergantung kita menyikapinya nanti sewaktu kamu menikah kamu akan lebih mengerti dan memahaminya nak.	Menurut ibu lisa pertengkaran yang terjadi didalam rumah tangga anaknya buka disebabkan oelh diabetes yang diderita mennatunya
I.R2.W1/n.248	Iter	Menurut ibu, apakah anak ibu bahagia dengan rumah tangganya saat ini?	
I.R2.W1/n.249	Itee	iya bahagia, karena nak dari dulu saya mengajarkan anak saya untuk selalu	Ibu lisa selalu mengajarkan kepada anaknya

		bersyukur dengan apa saja yang terjadi didalam hidup kita, baik itu kesedihan, penyakit kita harus bisa menerima lapang dada karena dengan begitu kebahagiaan akan datang megikutinya nak.	untuk selalu bersyukur dengan apapun yang dijalani karna dengan begitu kebahagiaan akan datang
I.R2.W1/n.250	Itee	maaf ya nak saya terkesan seperti memberikan ceramah...hahhaaaa (tertawa).	
I.R2.W1/n.251	Iter	oh tidak apa – apa bu. Lalu jika anak ibu sedang bertengkar dengan suaminya apa yang dilakukannya?	
I.R2.W1/n.252	Itee	anakku lebih sering diam atau keluar rumah ntar kalo uda baik baru menghubungi ibu karena kata anakku kalo lagi bertengkar nelpon ibu takut ibu kepikiran sendiri.	Menurut ibu lisa, anaknya lebih sering keluar rumah dan banyak diam jika ada pertengkaran
I.R2.W1/n.253	Iter	Ohhh... begitu lalu bagaimana respon ibu terhadap anak ibu?	
I.R2.W1/n.254	Itee	ya saya bangga lah nak, anak ibu sudah bisa menyelesaikan masalahnya sendiri jika pun bercerita kepada ibu kalo masalahnya uda selesai dan meminta nasehat bagaimana seharusnya istri yang baik itu bersikap dan meminta solusi begitulah nak namanya kita uda tua begini ngelihat anak bisa bersikap dewasa terhadap rumah tangganya dan bahagia kita sudah sangat bersyukur.	
I.R2.W1/n.255	Iter	Lalu menurut ibu, apa yang membuat anak ibu bahagia seperti sekarang dengan	

		kondisi suaminya yang diabetes?	
I.R2.W1/n.256	Itee	anakku dulu cita-citanya ya jadi ibu rumah tangga sepertiku ini nak ya semua yang dicitakannya sudah didupatkannya jdi tidak mungkin anakku tidak bahagia ya masalah penyakitnyakan ada pengobatannya nak.	
I.R2.W1/n.257	Iter	ohh iya ibu, baiklah ibu terimakasih ya untuk waktu ibu sudah mau diganngu saya untuk diwawancara, semoga ibu diberikan kesehatan trus ya bu.	
I.R2.W1/n.258	Itee	Amin nak amin.	

## Lampiran 1. Pedoman Observasi

Metode Observasi menggunakan Daftar Riwayat Kelakuan

### DAFTAR RIWAYAT KELAKUAN

Catatan dibuat oleh:

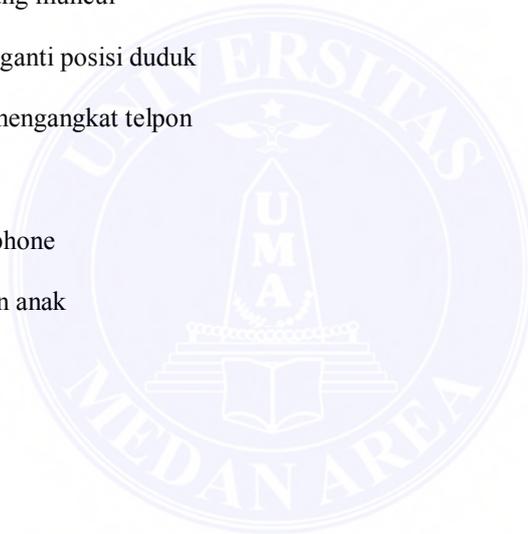
Nama Responden : Novi

Usia : 37 Tahun

Hari Tanggal : 20 September 2016 – 22 September 2016

Catatan Kelakuan yang muncul

- 1) Beberapa mengganti posisi duduk
- 2) Beberapa kali mengangkat telpon
- 3) Minum
- 4) Bermain Handphone
- 5) Bermain dengan anak



## INFORMED CONSENT

Sebelum melakukan penelitian, responden diharapkan dapat membaca lembaran ini yang berisikan informasi tentang penelitian, yaitu ;

1. Selama penelitian, peneliti akan meminta waktu responden untuk dapat bersedia dalam proses wawancara, adakah hal – hal yang diharapkan responden untuk menjawab wawancara seputar penyesuaian dirinya dengan suaminya.
2. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu penelitian seperti alat perekam (*handphone*) dengan tujuan untuk mempermudah peneliti untuk mengingat informasi yang telah diperoleh dari responden
3. Selama proses wawancara responden diharapkan mau dan bersedia dengan suka rela untuk menjawab semua pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti.
4. Penelitian ini dilakukan untuk melengkapi tugas akhir perkuliahan peneliti guna memperoleh gelar sarjana di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
5. Dalam penelitian ini peneliti menjamin setelah keluar dari penelitian ini responden tidak adanya akibat negatif dan semua data yang diperoleh peneliti dari responden dijamin kerahasiaanya.
6. Sebagai jaminan kesukarelaan, peneliti juga menghormati hak – hak responden untuk terlibat dan bebas untuk menentukan sikap pada penelitian ini dengan keinginannya sendiri.
7. Dalam penelitian ini responden bersedia dalam hal menyediakan waktu dalam proses wawancara dan keuntungan yang diperoleh adalah dapat mengetahui bagaimana bentuk kesejahteraan hidupnya dan dapat melepaskan emosi – emosi negatif yang ada pada diri responden.
8. Dalam akhir pertemuan pada peneliti akan memberikan buah tangan sebagai ucapan terimakasih kepada responden guna membantu peneliti dalam memperoleh gelar sarjana di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

**INFORMED CONCENT**  
**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novi

Umur : 37 tahun

Alamat : Dirahasiakan

Saya yang tersebut diatas menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dan berpartisipasi aktif dalam proses wawancara yang dilakukan untuk suatu penelitian yang berkaitan dengan Penyesuaian Diri Wanita Terhadap Suami yang Menderita Penyakit Diabetes Militus Tipe II sebagai responden ataupun sebagai informan.

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, dan memahami serta menerima bahwa :

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara berlangsung
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur – jujurnya berkaitan dengan pertanyaan yang akan diajukan.
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka untuk umum.
4. Saya menyetujui adanya perekaman selama proses wawancara berlangsung dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan.
5. Guna memperpanjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu akan disepakati bersama.

Adapun keuntungan dan kekurangan berpartisipasi dalam proses wawancara ini adalah :

1. Kelebihannya dapat membantu mahasiswa dalam melakukan penelitian dengan memberikan informasi yang diperlukan dan berbagi pengalaman dalam konteks ilmiah.
2. Jika peneliti mengetahui dan mampu, maka peneliti akan berusaha memberi masukan atau solusi jika responden membutuhkan.
3. Kekurangannya yaitu banyak waktu yang tersita untuk proses wawancara yang dilakukan dengan waktu yang bertahap dan responden akan ditanyai dari hal yang umum sampai yang khusus dan responden harus mengatakan yang sejujur – jujurnya.

Dan sebagai ucapan terimakasih dari peneliti ke responden, maka peneliti akan memberi cendramata diakhir proses wawancara. Dalam menandatangani lembar ini, saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti proses wawancara ini dari awal hingga selesai serta menerima segala hal terkait dengan pelaksanaan kegiatan ini, dan jika saya tidak nyaman dengan proses wawancara ini saya bisa berhenti menjadi responden atau informan.

peneliti  
METERAI  
TEMPEL  
TGL  
C7FFBAEF625982924  
6000  
Kartika S.U. Smaga

Medan, 2 Februari 2017

METERAI  
TEMPEL  
TGL  
20  
6B247AEF625982929  
6000  
Novi

## Lampiran 1. Pedoman Observasi

Metode Observasi menggunakan Daftar Riwayat Kelakuan

### DAFTAR RIWAYAT KELAKUAN

Catatan dibuat oleh:

Nama Responden : Lisa

Usia : 30 Tahun

Hari Tanggal : 29 September 2016 – 1 Oktober 2016

Catatan Kelakuan yang muncul

- 1) Beberapa mengganti posisi duduk
- 2) Memperbaiki ikatan rambut
- 3) Minum
- 4) Menggoyangkan kaki
- 5) Bermain dengan anak

## INFORMED CONSENT

Sebelum melakukan penelitian, responden diharapkan dapat membaca lembaran ini yang berisikan informasi tentang penelitian, yaitu ;

9. Selama penelitian, peneliti akan meminta waktu responden untuk dapat bersedia dalam proses wawancara, adakah hal – hal yang diharapkan responden untuk menjawab wawancara seputar penyesuaian dirinya dengan suaminya.
10. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu penelitian seperti alat perekam (*handphone*) dengan tujuan untuk mempermudah peneliti untuk mengingat informasi yang telah diperoleh dari responden
11. Selama proses wawancara responden diharapkan mau dan bersedia dengan suka rela untuk menjawab semua pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti.
12. Penelitian ini dilakukan untuk melengkapi tugas akhir perkuliahan peneliti guna memperoleh gelar sarjana di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
13. Dalam penelitian ini peneliti menjamin setelah keluar dari penelitian ini responden tidak adanya akibat negatif dan semua data yang diperoleh peneliti dari responden dijamin kerahasiaanya.
14. Sebagai jaminan kesukarelaan, peneliti juga menghormati hak – hak responden untuk terlibat dan bebas untuk menentukan sikap pada penelitian ini dengan keinginannya sendiri.
15. Dalam penelitian ini responden bersedia dalam hal menyediakan waktu dalam proses wawancara dan keuntungan yang diperoleh adalah dapat mengetahui bagaimana bentuk kesejahteraan hidupnya dan dapat melepaskan emosi – emosi negatif yang ada pada diri responden.
16. Dalam akhir pertemuan pada peneliti akan memberikan buah tangan sebagai ucapan terimakasih kepada responden guna membantu peneliti dalam memperoleh gelar sarjana di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

**INFORMED CONCENT**  
**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lisa

Umur : 30 tahun

Alamat : Dirahasiakan

Saya yang tersebut diatas menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dan berpartisipasi aktif dalam proses wawancara yang dilakukan untuk suatu penelitian yang berkaitan dengan Penyesuaian Diri Wanita Terhadap Suami yang Menderita Penyakit Diabetes Militus Tipe II sebagai responden ataupun sebagai informan.

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, dan memahami serta menerima bahwa :

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara berlangsung
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur – jujurnya berkaitan dengan pertanyaan yang akan diajukan.
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka untuk umum.
4. Saya menyetujui adanya perekaman selama proses wawancara berlangsung dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan.
5. Guna memperpanjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu akan disepakati bersama.

Adapun keuntungan dan kekurangan berpartisipasi dalam proses wawancara ini adalah :

1. Kelebihannya dapat membantu mahasiswa dalam melakukan penefitian dengan memberikan informasi yang diperlukan dan berbagi pengalaman dalam konteks ilmiah.
2. Jika peneliti mengetahui dan mampu, maka peneliti akan berusaha memberi masukan atau solusi jika responden membutuhkan.
3. Kekurangannya yaitu banyak waktu yang tersita untuk proses wawancara yang dilakukan dengan waktu yang bertahap dan responden akan ditanyai dari hal yang umum sampai yang khusus dan responden harus mengatakan yang sejujur – jujurnya.

Dan sebagai ucapan terimakasih dari peneliti ke responden, maka peneliti akan memberi cendramata diakhir proses wawancara. Dalam menandatangani lembar ini, saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti proses wawancara ini dari awal hingga selesai serta menerima segala hal terkait dengan pelaksanaan kegiatan ini, dan jika saya tidak nyaman dengan proses wawancara ini saya bisa berhenti menjadi responden atau informan.

peneliti  
METERAI  
TEMPEL  
TGL 20  
E2350AEF625982928  
6000  
Kartika S.U.Sinaga

Medan, 2 Februari 2017

METERAI  
TEMPEL  
TGL 20  
F85C8AEF625982923  
6000  
Lisa

# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I: Jl. Kolam No. 1 Medan Estate, Telp. (061)7366878, 7360168, 7364848, 7366781. Fax. (061)7366998  
 Kampus II: Jl. Sei Serayu No. 70 A / Jl. Setia Budi No. 70 B Telp. (061) 8201994, Fax. (061)8226331  
 Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website: uma.ac.id

or : 747 /FPSI/01.10/VI/2016  
 iran : -  
 : Pengambilan Data

Medan, 20 Juni 2016

Bapak/Ibu/ Saudara/I

at

at

n hormat,

na ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada iswa kami:

Nama : Kartika Surya Utami Sinaga  
 NPM : 12 860 0298  
 Program Studi : Ilmu Psikologi  
 Fakultas : Psikologi

melaksanakan pengambilan data di guna penyusunan skripsi yang berjudul *psuaian Diri Wanita Terhadap Suami Yang Menderita Penyakit Diabetes Militus Tipe*

ami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah nyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk uti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

ngan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan pengambilan data yang diperlukan dan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa swa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di yang Bapak/Ibu pimpin.

an kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
 Zuhdi Budiman, S.Psi. M.Psi

an

asiswa Ybs

p